



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025

EDISI-209



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 209 PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.

Mokhamad Subehi, S.P.

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si., M.MSI .

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si.

Ir. Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, S.T.

Heri Dwi Martono, A.Md.

Kartika Indah, S.E.

ST Ananda Yukarina, S.Si.

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat.

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, M.MSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 17 Januari - 1 Februari 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 10 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	64.440	10.934	13.976	15.499	17.829	22.148	24.340	14.839	25.580	108.631	214.922
2	Sumatera Utara	102.731	15.083	17.026	16.226	19.263	30.237	37.792	22.477	42.511	143.021	309.141
3	Sumatera Barat	57.048	9.142	7.741	8.410	7.720	20.539	18.110	18.451	46.439	80.971	194.531
4	Riau	27.864	1.881	2.168	2.286	2.661	6.281	6.252	4.638	8.183	24.286	62.445
5	Jambi	33.490	2.627	2.609	2.489	2.958	5.904	6.230	4.060	7.687	24.250	68.348
6	Sumatera Selatan	193.817	15.936	19.905	12.617	13.821	46.666	44.129	52.520	55.156	189.658	471.989
7	Bengkulu	17.941	2.081	1.695	2.032	2.640	6.287	4.772	3.435	9.301	20.861	50.682
8	Lampung	113.931	20.398	15.926	13.307	15.665	43.566	38.762	36.399	61.714	163.625	362.484
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.188	1.085	1.048	828	741	2.305	1.959	1.364	2.569	8.245	22.261
10	Kepulauan Riau	298	37	33	49	21	65	58	56	233	282	854
11	DKI Jakarta	247	16	17	23	15	12	44	17	25	128	420
12	Jawa Barat	321.681	74.666	63.826	46.117	38.922	97.898	88.510	79.374	118.411	414.647	933.047
13	Jawa Tengah	299.311	48.524	49.749	53.757	51.120	135.899	134.587	100.283	180.599	525.395	1.056.926
14	DI Yogyakarta	18.371	5.224	3.749	3.700	2.502	10.246	7.988	6.785	18.230	34.970	76.972
15	Jawa Timur	315.019	77.147	77.373	77.852	72.067	146.301	147.632	111.139	189.767	632.364	1.218.166
16	Banten	59.336	11.047	9.233	8.581	11.668	23.610	20.042	23.182	36.499	96.316	203.630
17	Bali	21.545	5.028	4.061	3.532	3.228	8.835	6.241	9.395	9.477	35.292	71.835
18	Nusa Tenggara Barat	60.673	19.604	19.431	15.049	12.639	28.075	28.619	23.833	28.428	127.646	237.404
19	Nusa Tenggara Timur	49.282	8.218	5.986	4.723	4.429	22.247	17.326	14.420	29.790	69.131	157.292
20	Kalimantan Barat	95.118	10.152	10.973	10.409	11.095	29.247	24.023	18.527	30.165	104.274	242.451
21	Kalimantan Tengah	58.137	5.783	6.266	5.987	5.969	12.319	11.355	9.329	18.493	51.225	134.481
22	Kalimantan Selatan	124.135	14.827	13.639	12.434	14.430	27.940	26.397	20.222	35.482	115.062	290.998
23	Kalimantan Timur	14.877	1.533	1.696	2.082	2.150	4.193	4.455	3.793	6.111	18.369	41.149
24	Kalimantan Utara	4.294	348	392	562	619	1.356	960	1.042	2.124	4.931	11.841
25	Sulawesi Utara	12.216	2.900	3.379	3.243	3.002	6.075	5.600	3.792	6.211	25.091	46.576
26	Sulawesi Tengah	35.386	6.413	5.822	6.659	7.053	13.049	10.886	9.341	20.971	52.810	116.719
27	Sulawesi Selatan	161.335	46.774	39.411	30.961	30.385	83.548	81.441	79.845	97.548	345.591	655.502
28	Sulawesi Tenggara	22.352	6.602	4.750	4.027	4.227	9.316	12.439	8.733	9.286	43.492	82.249
29	Gorontalo	7.299	1.871	1.489	1.428	1.703	4.773	4.818	3.384	6.005	17.595	32.966
30	Sulawesi Barat	9.847	2.148	2.006	2.173	1.965	5.348	3.637	5.036	7.193	20.165	39.538
31	Maluku	5.571	717	724	635	667	2.151	1.952	2.737	2.905	8.866	18.177
32	Maluku Utara	4.961	647	744	731	693	1.310	1.141	988	2.180	5.607	13.483
33	Papua Barat	3.385	450	405	767	486	855	726	423	1.254	3.662	8.830
34	Papua	10.633	3.158	2.049	1.056	1.184	3.038	4.675	4.705	1.913	16.707	33.795
Jumlah		2.336.759	433.001	409.297	370.231	365.537	861.639	827.898	698.564	1.118.440	3.533.166	7.482.104

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

94°30'0"E 104°40'0"E 114°50'0"E 125°0'0"E 135°10'0"E



94°30'0"E 104°40'0"E 114°50'0"E 125°0'0"E 135°10'0"E



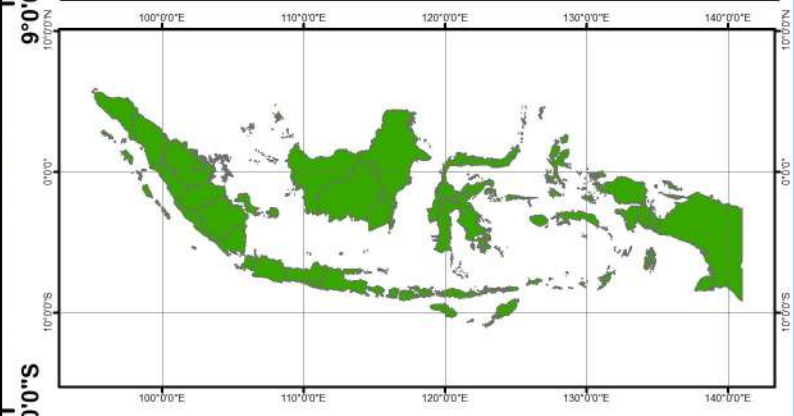
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 INDONESIA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



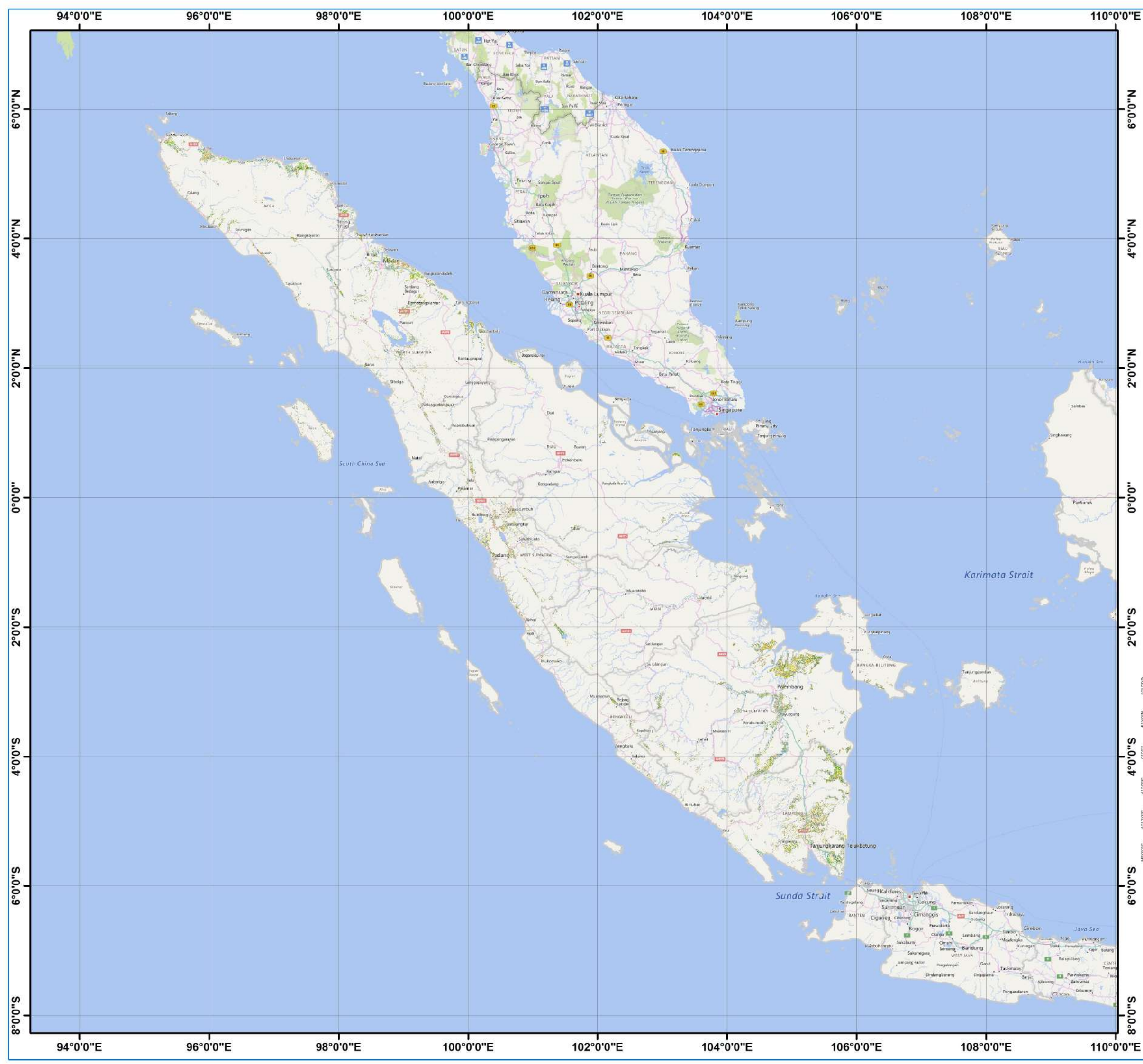
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	64.440	10.934	13.976	15.499	17.829	22.148	24.340	14.839	25.580	108.631	214.922
2	Sumatera Utara	102.731	15.083	17.026	16.226	19.263	30.237	37.792	22.477	42.511	143.021	309.141
3	Sumatera Barat	57.048	9.142	7.741	8.410	7.720	20.539	18.110	18.451	46.439	80.971	194.531
4	Riau	27.864	1.881	2.168	2.286	2.661	6.281	6.252	4.638	8.183	24.286	62.445
5	Jambi	33.490	2.627	2.609	2.489	2.958	5.904	6.230	4.060	7.687	24.250	68.348
6	Sumatera Selatan	193.817	15.936	19.905	12.617	13.821	46.666	44.129	52.520	55.156	189.658	471.989
7	Bengkulu	17.941	2.081	1.695	2.032	2.640	6.287	4.772	3.435	9.301	20.861	50.682
8	Lampung	113.931	20.398	15.926	13.307	15.665	43.566	38.762	36.399	61.714	163.625	362.484
9	Kep. Bangka Belitung	10.188	1.085	1.048	828	741	2.305	1.959	1.364	2.569	8.245	22.261
10	Kep. Riau	298	37	33	49	21	65	58	56	233	282	854
Jumlah		621.748	79.204	82.127	73.743	83.319	183.998	182.404	158.239	259.373	763.830	1.757.657

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PULAU SUMATERA**

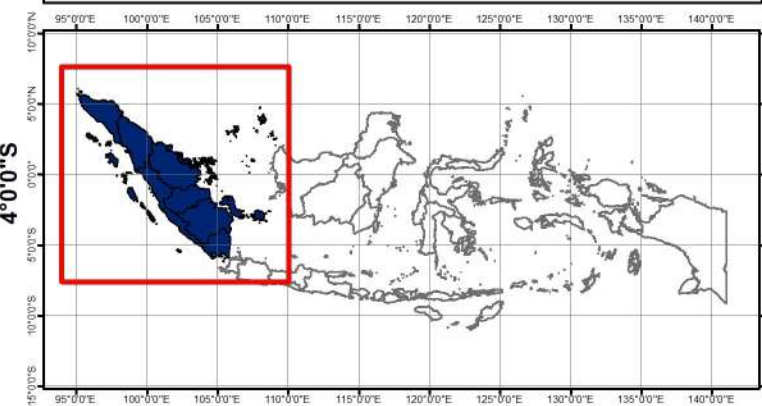
U



0 80 160 320 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



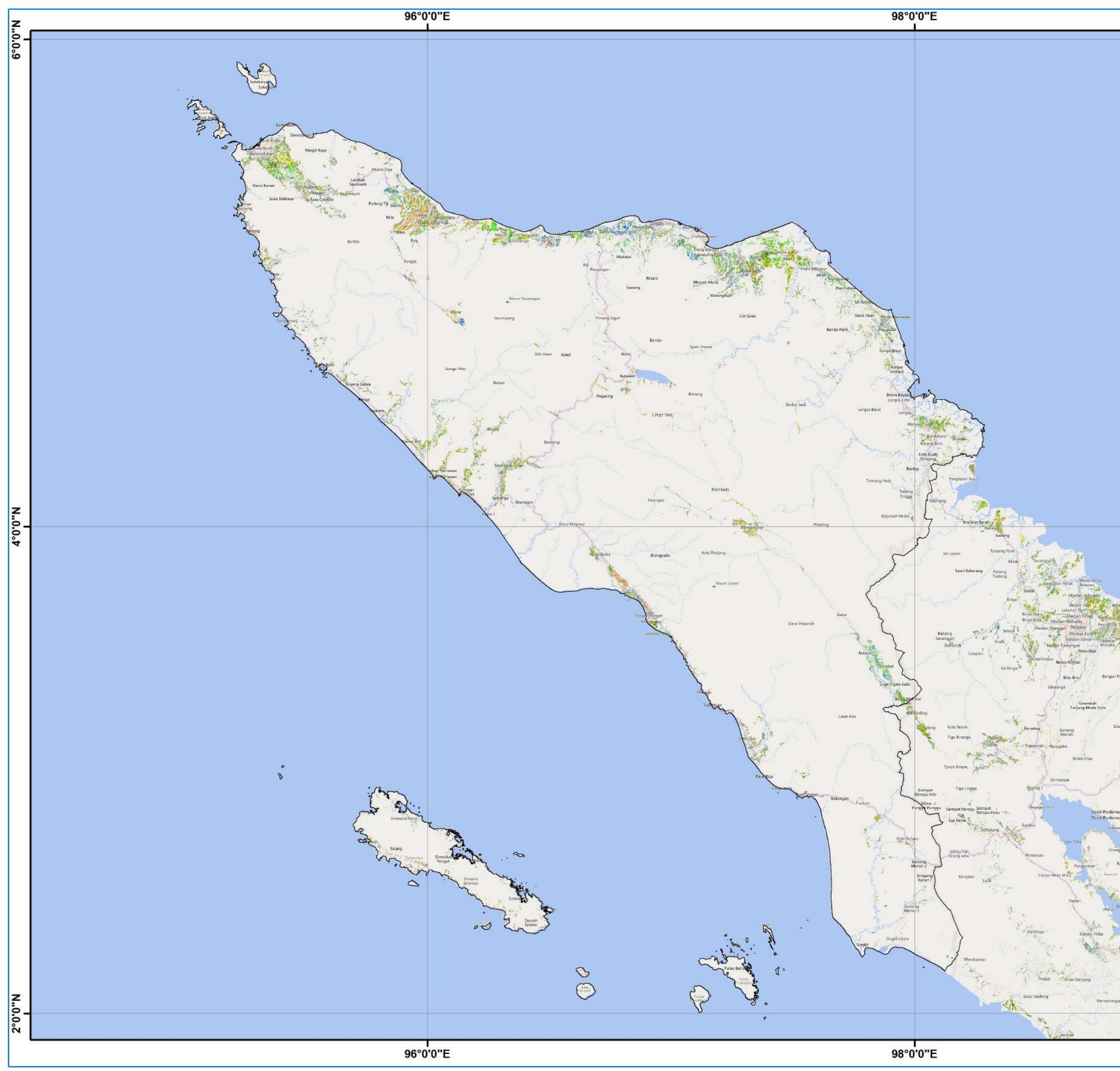
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.330	322	500	468	206	424	680	418	1.757	2.696	7.178
2	Aceh Singkil	361	41	112	70	28	116	83	84	165	493	1.076
3	Aceh Selatan	2.905	259	370	641	442	636	751	380	841	3.220	7.462
4	Aceh Tenggara	1.876	910	985	2.044	948	697	327	278	579	5.279	8.728
5	Aceh Timur	5.721	875	1.386	1.628	1.918	2.005	1.972	1.195	1.956	10.104	19.592
6	Aceh Tengah	1.546	159	224	154	222	265	303	407	772	1.575	4.138
7	Aceh Barat	2.070	230	187	237	581	1.589	3.438	1.018	810	7.050	10.189
8	Aceh Besar	8.026	1.052	1.670	2.293	2.289	2.829	2.596	2.440	2.363	14.117	25.882
9	Pidie	7.236	1.173	897	1.066	1.480	2.470	2.068	2.107	6.285	10.088	24.819
10	Bireuen	4.349	1.737	1.888	1.232	1.291	1.962	934	494	625	7.801	14.656
11	Aceh Utara	11.639	2.241	2.964	2.866	4.089	4.053	4.499	2.041	2.160	20.512	38.484
12	Aceh Barat Daya	2.851	173	135	157	314	860	992	333	1.712	2.791	8.337
13	Gayo Lues	1.430	130	289	114	162	634	628	532	849	2.359	4.884
14	Aceh Tamiang	3.041	342	403	559	1.017	1.044	1.426	526	785	4.975	9.394
15	Nagan Raya	1.814	291	641	571	296	492	1.431	247	882	3.678	6.728
16	Aceh Jaya	3.366	352	453	390	362	755	950	985	1.234	3.895	8.876
17	Bener Meriah	316	34	41	48	55	67	52	52	239	315	932
18	Pidie Jaya	2.029	382	575	680	1.792	868	738	951	1.231	5.604	9.316
19	Kota Banda Aceh	26	5	3	1	4	6	5	4	3	23	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	328	27	47	93	177	94	130	70	61	611	1.051
22	Kota Lhokseumawe	481	103	113	146	125	142	58	43	61	627	1.315
23	Kota Subulussalam	699	96	93	41	31	140	279	234	210	818	1.828
Jumlah		64.440	10.934	13.976	15.499	17.829	22.148	24.340	14.839	25.580	108.631	214.922

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI ACEH**

U



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



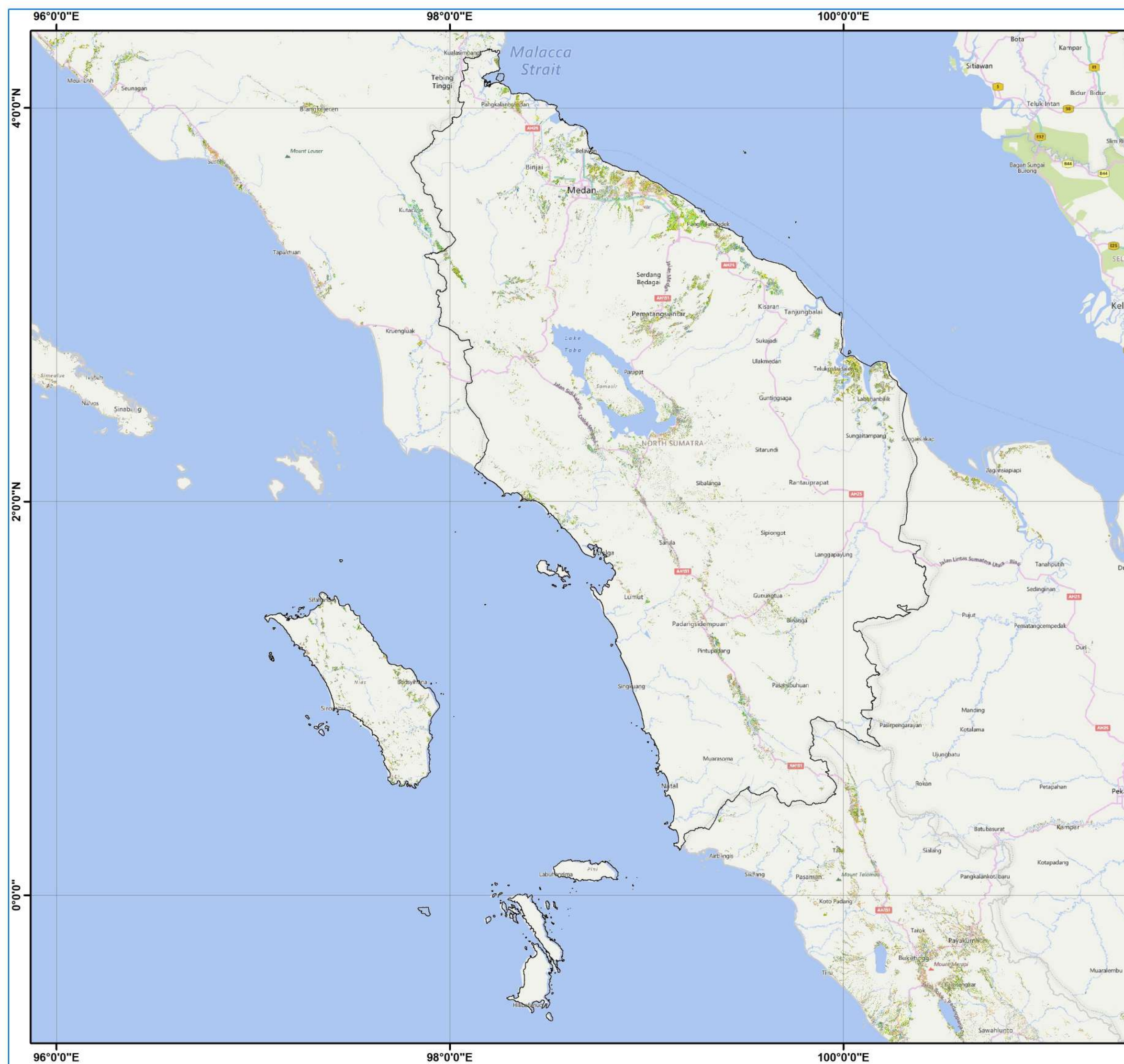
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

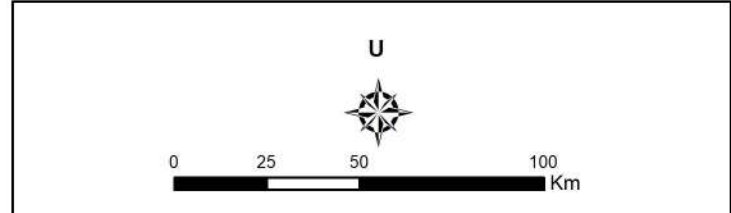
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	1.772	382	293	350	276	496	787	548	946	2.750	5.898
2	Mandailing Natal	3.956	839	793	676	741	1.199	1.352	712	1.607	5.473	11.960
3	Tapanuli Selatan	4.076	604	489	626	596	1.223	1.269	658	2.260	4.861	11.965
4	Tapanuli Tengah	2.751	368	365	363	596	1.144	1.129	415	1.235	4.012	8.491
5	Tapanuli Utara	9.190	882	661	897	1.132	2.029	1.981	929	2.452	7.629	20.385
6	Toba Samosir	7.949	750	742	820	954	1.305	1.430	908	2.273	6.159	17.278
7	Labuhan Batu	6.470	330	273	320	749	1.881	2.701	1.411	1.675	7.335	16.151
8	Asahan	2.283	485	809	422	489	428	437	503	157	3.088	6.029
9	Simalungun	9.573	1.213	1.246	1.740	1.447	2.033	2.725	1.659	3.476	10.850	25.399
10	Dairi	1.715	555	249	210	272	528	466	380	1.255	2.105	5.715
11	Karo	4.448	900	985	864	1.023	1.444	1.346	1.044	2.437	6.706	14.602
12	Deli Serdang	8.768	1.593	2.736	1.487	2.141	3.226	4.585	2.459	5.343	16.634	34.245
13	Langkat	6.145	968	1.191	1.195	1.392	1.690	2.688	1.277	2.179	9.433	19.318
14	Nias Selatan	3.388	533	501	387	301	815	858	508	1.267	3.370	8.623
15	Humbang Hasundutan	3.931	833	789	883	1.071	990	982	662	1.600	5.377	11.990
16	Pakpak Bharat	254	54	97	66	67	184	129	76	168	619	1.115
17	Samosir	2.064	481	436	325	434	801	835	593	1.163	3.424	7.217
18	Serdang Bedagai	4.233	843	1.725	1.778	2.682	2.874	5.386	3.664	4.376	18.109	28.336
19	Batu Bara	4.299	655	1.014	1.093	787	1.369	1.187	1.103	962	6.553	12.505
20	Padang Lawas Utara	2.851	274	298	273	320	774	934	410	973	3.009	7.183
21	Padang Lawas	2.203	336	291	329	411	618	609	275	587	2.533	5.759
22	Labuhan Batu Selatan	52	4	12	10	9	15	9	13	18	68	144
23	Labuhan Batu Utara	4.299	203	149	238	414	1.684	2.251	1.163	1.639	5.899	12.095
24	Nias Utara	3.161	382	347	275	303	559	672	413	907	2.569	7.085
25	Nias Barat	671	131	118	83	65	130	219	164	218	779	1.810
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	43	2	1	6	6	8	3	2	2	26	73
28	Kota Pematang Siantar	407	94	60	106	125	112	156	145	311	704	1.526
29	Kota Tebing Tinggi	39	20	20	18	17	24	48	35	29	162	256
30	Kota Medan	342	56	68	56	68	93	114	25	78	424	922
31	Kota Binjai	304	77	52	42	121	145	146	143	157	649	1.193
32	Kota Padangsidimpuan	814	176	130	198	120	229	162	105	663	944	2.655
33	Kota Gunungsitoli	280	60	86	90	134	187	196	75	98	768	1.218
Jumlah		102.731	15.083	17.026	16.226	19.263	30.237	37.792	22.477	42.511	143.021	309.141

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

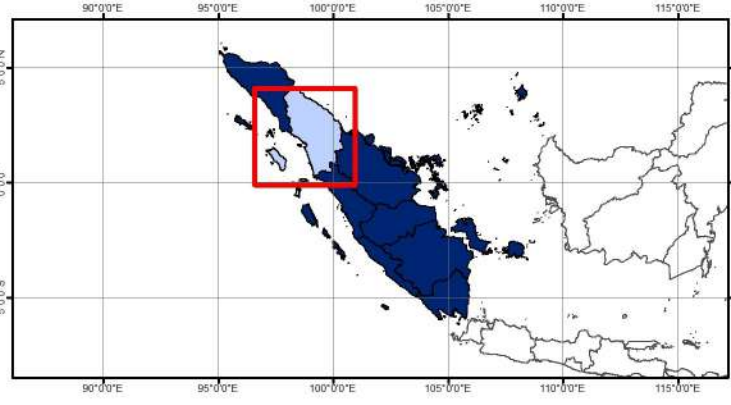



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA



Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



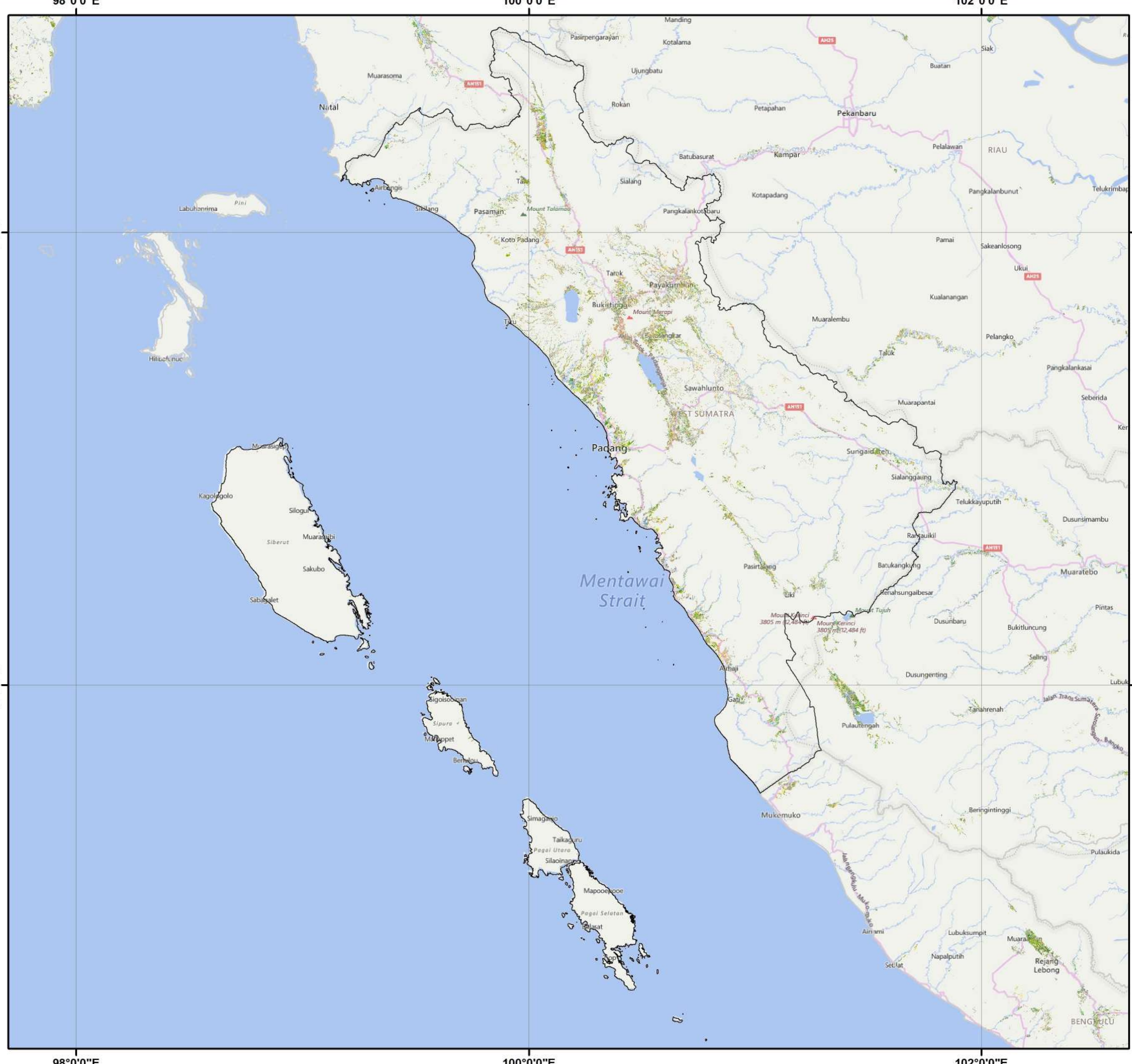
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	541	36	22	45	38	57	49	41	56	252	888
2	Pesisir Selatan	7.480	1.269	725	929	961	2.759	2.030	2.158	5.362	9.562	23.904
3	Solok	6.746	760	692	1.005	892	2.135	1.959	1.471	4.947	8.154	20.689
4	Sijunjung	3.013	459	307	426	405	961	949	1.129	3.060	4.177	10.749
5	Tanah Datar	6.600	863	705	863	934	2.286	1.932	1.880	5.906	8.600	22.042
6	Padang Pariaman	4.580	1.117	836	747	721	2.914	2.291	2.718	3.684	10.227	19.686
7	Agam	6.770	1.283	1.072	917	662	2.186	1.852	2.269	6.525	8.958	23.637
8	Lima Puluh Kota	6.483	880	758	947	612	1.238	1.251	1.963	5.261	6.769	19.447
9	Pasaman	4.111	666	916	820	803	1.884	2.239	1.513	4.627	8.175	17.671
10	Solok Selatan	3.023	426	350	472	343	686	823	592	1.363	3.266	8.135
11	Dharmasraya	1.649	192	259	203	365	765	539	526	579	2.657	5.086
12	Pasaman Barat	2.240	406	592	428	443	1.003	1.083	746	1.979	4.295	8.992
13	Kota Padang	1.304	321	214	198	318	1.137	652	829	853	3.348	5.847
14	Kota Solok	351	42	50	104	50	114	107	52	221	477	1.094
15	Kota Sawahlunto	341	55	21	41	36	76	87	159	484	420	1.302
16	Kota Padang Panjang	156	22	18	17	18	29	41	24	200	147	527
17	Kota Bukittinggi	100	40	24	23	13	36	29	36	75	161	376
18	Kota Payakumbuh	987	114	82	133	60	165	134	189	837	763	2.704
19	Kota Pariaman	571	191	98	92	46	106	62	155	419	559	1.748
Jumlah		57.048	9.142	7.741	8.410	7.720	20.539	18.110	18.451	46.439	80.971	194.531

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.133	138	259	285	262	483	831	676	1.123	2.796	6.222
2	Indragiri Hulu	1.251	56	85	124	144	229	257	232	385	1.071	2.772
3	Indragiri Hilir	12.173	514	576	559	654	1.382	751	873	1.327	4.795	18.856
4	Pelalawan	2.367	150	171	287	561	1.276	1.099	820	373	4.214	7.131
5	Siak	1.207	207	320	262	190	356	580	279	502	1.987	3.913
6	Kampar	1.476	151	145	150	143	243	194	61	664	936	3.245
7	Rokan Hulu	548	66	63	52	58	158	151	118	466	600	1.692
8	Bengkalis	1.397	96	104	63	60	287	345	310	309	1.169	2.982
9	Rokan Hilir	3.751	348	296	378	460	1.389	1.607	1.027	2.552	5.157	11.858
10	Kepulauan Meranti	1.451	136	130	104	122	450	398	203	430	1.407	3.439
11	Kota Pekanbaru	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
12	Kota Dumai	107	19	19	22	7	28	39	39	52	154	332
Jumlah		27.864	1.881	2.168	2.286	2.661	6.281	6.252	4.638	8.183	24.286	62.445

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

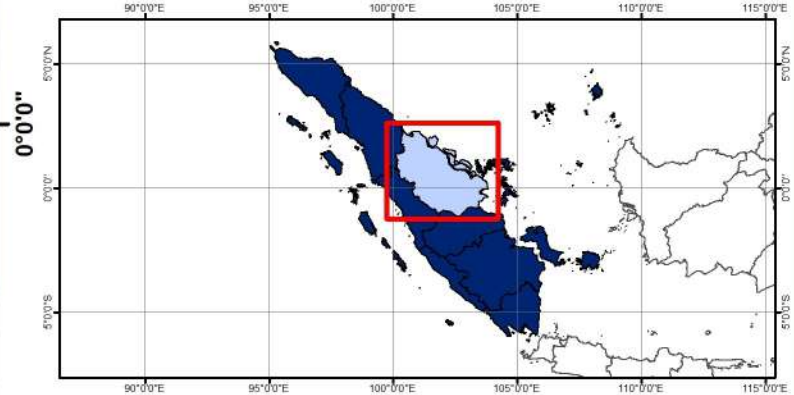
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4.332	656	811	789	845	1.512	1.701	851	1.826	6.509	13.424
2	Merangin	2.114	143	187	212	277	642	738	495	977	2.551	5.807
3	Sarolangun	1.787	148	109	149	202	304	448	229	410	1.441	3.809
4	Batang Hari	4.719	206	129	155	200	501	387	351	555	1.723	7.228
5	Muaro Jambi	3.379	334	190	163	145	561	367	486	668	1.912	6.306
6	Tanjung Jabung Timur	4.488	479	487	369	404	1.011	1.039	700	1.470	4.010	10.482
7	Tanjung Jabung Barat	6.723	43	16	18	69	132	252	243	335	730	7.847
8	Tebo	1.885	110	182	224	450	516	577	392	573	2.341	4.928
9	Bungo	2.299	232	202	184	193	358	387	128	495	1.452	4.494
10	Kota Jambi	265	31	16	9	18	88	21	38	90	190	576
11	Kota Sungai Penuh	1.499	245	280	217	155	279	313	147	288	1.391	3.447
Jumlah		33.490	2.627	2.609	2.489	2.958	5.904	6.230	4.060	7.687	24.250	68.348

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI JAMBI**

U



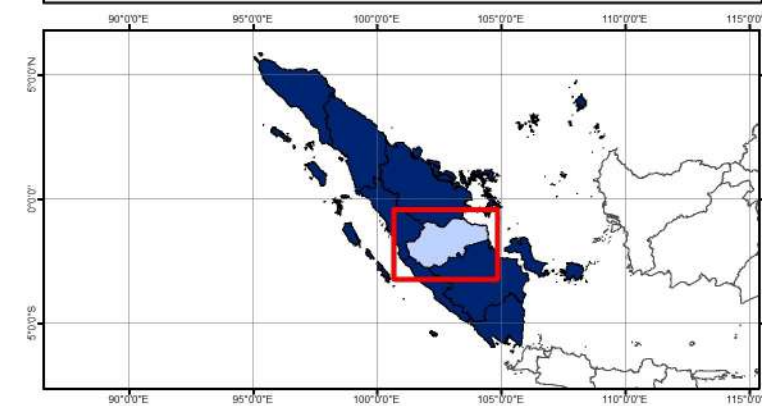
0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen

2°0'0"S

2°0'0"S



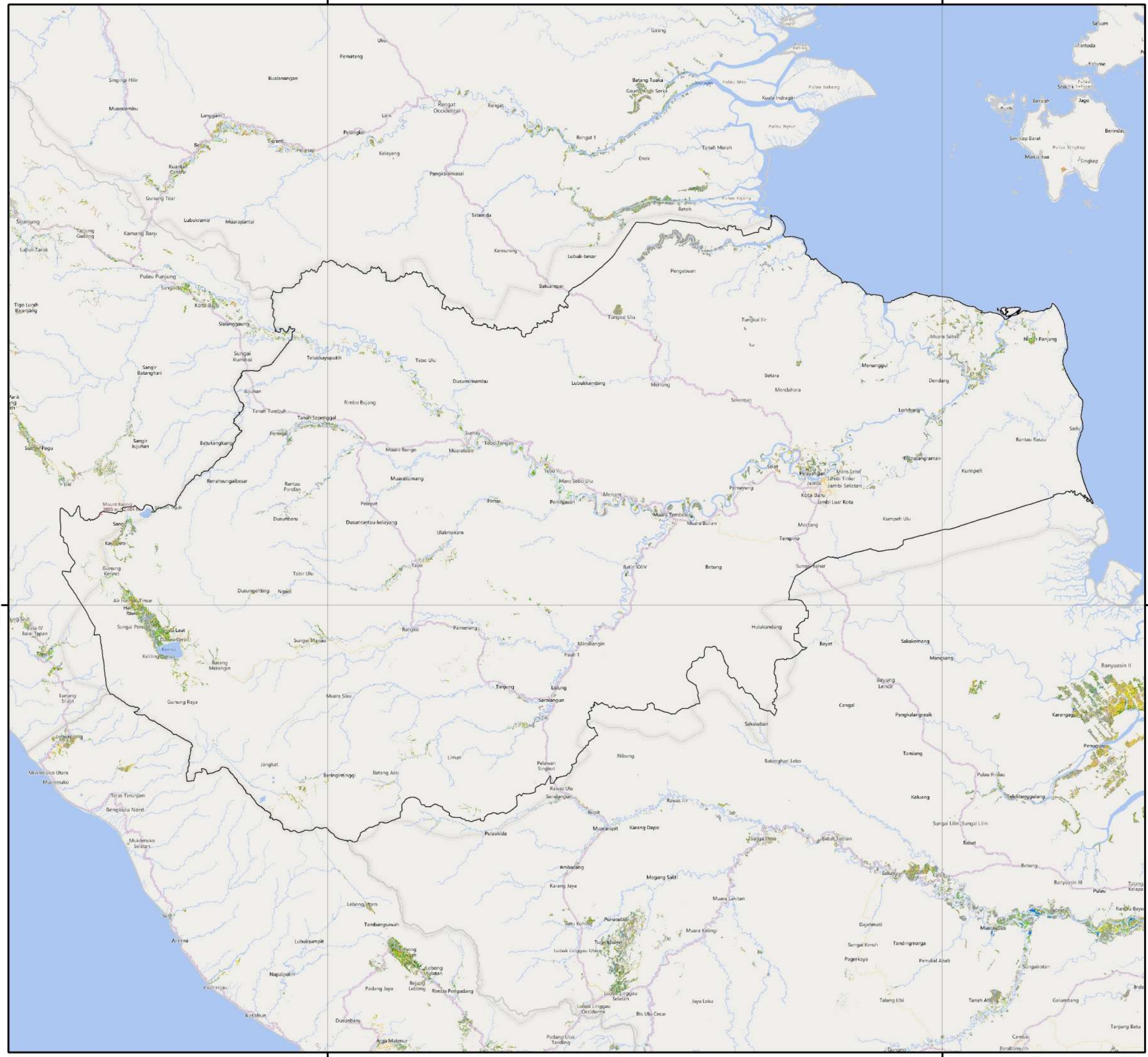
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

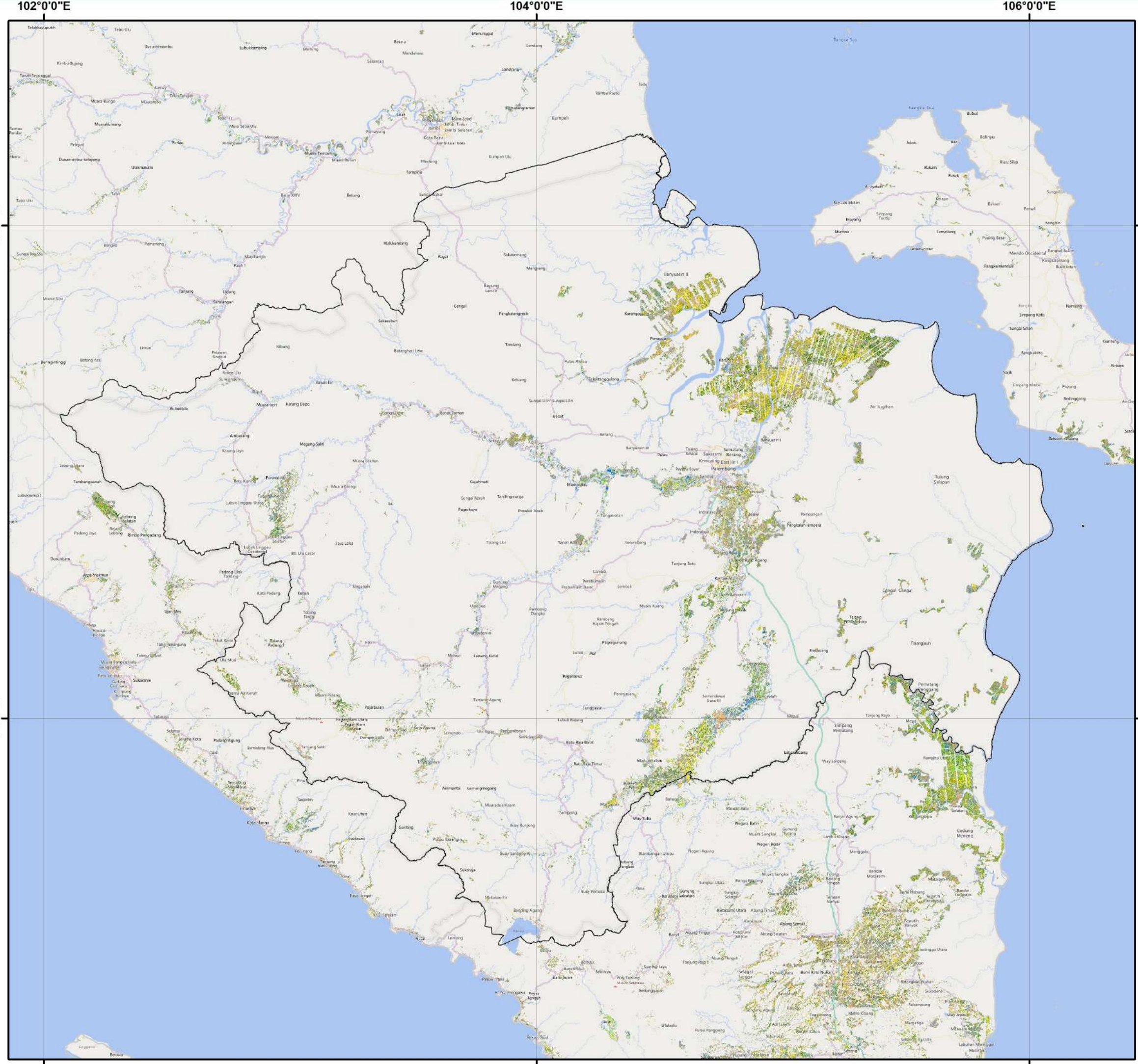
2°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	2.042	151	182	197	252	442	272	215	441	1.560	4.201
2	Ogan Komering Ilir	44.999	3.928	4.761	3.813	3.256	11.773	8.679	7.789	9.648	40.071	100.876
3	Muara Enim	7.524	1.063	553	505	785	894	1.234	1.211	1.355	5.182	16.072
4	Lahat	4.972	801	567	352	551	1.520	1.102	822	1.947	4.914	12.679
5	Musi Rawas	7.035	696	400	318	432	1.524	1.131	583	1.096	4.388	13.244
6	Musi Banyuasin	17.128	1.071	1.273	754	1.140	2.703	2.999	3.935	4.777	12.804	36.293
7	Banyu Asin	64.587	2.965	6.054	2.158	2.989	16.763	18.416	26.393	19.621	72.773	169.216
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2.356	440	294	211	270	919	635	659	1.363	2.988	7.164
9	Ogan Komering Ulu Timur	21.400	2.828	2.804	2.805	2.732	5.160	4.150	7.155	7.842	24.806	58.111
10	Ogan Ilir	12.155	944	1.893	782	535	2.352	3.540	2.422	3.424	11.524	30.399
11	Empat Lawang	2.602	343	377	391	471	1.622	740	455	2.065	4.056	9.174
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2.682	193	270	94	145	156	353	268	316	1.286	4.534
13	Musi Rawas Utara	1.351	89	44	42	72	154	206	102	167	620	2.236
14	Kota Palembang	1.442	145	207	35	26	97	285	233	502	883	3.555
15	Kota Prabumulih	48	-	4	1	1	2	7	3	1	18	67
16	Kota Pagar Alam	989	209	187	112	103	298	309	222	489	1.231	2.934
17	Kota Lubuklinggau	503	70	35	47	61	287	69	51	101	550	1.227
Jumlah		193.817	15.936	19.905	12.617	13.821	46.666	44.129	52.520	55.156	189.658	471.989

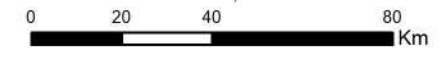
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



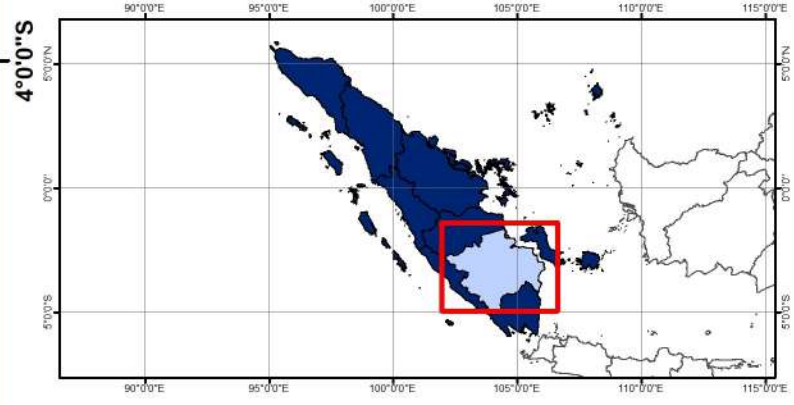
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



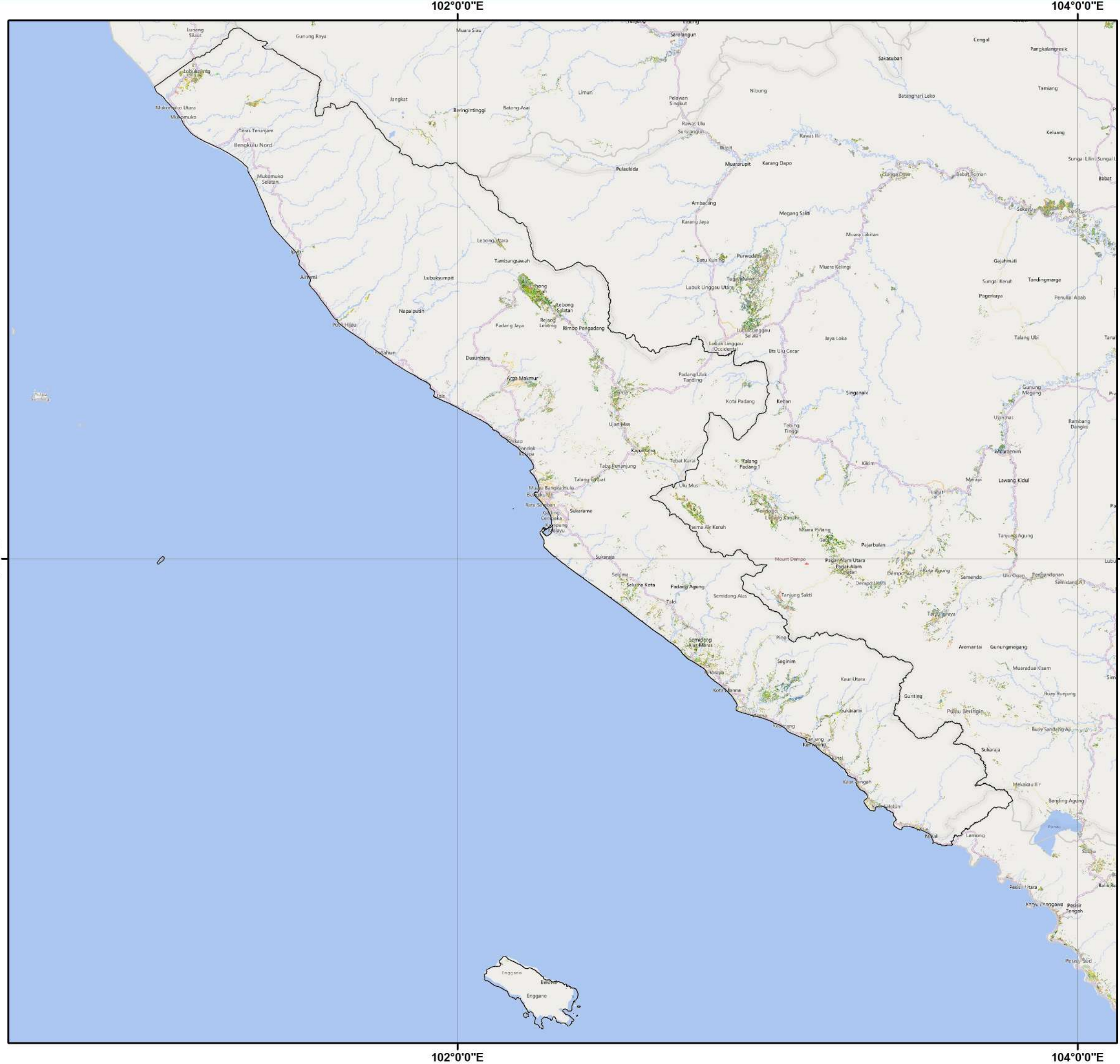
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.440	735	508	431	421	834	649	497	1.527	3.340	8.148
2	Rejang Lebong	2.080	179	192	223	387	707	328	187	698	2.024	5.085
3	Bengkulu Utara	1.808	179	151	137	217	387	384	339	905	1.615	4.565
4	Kaur	1.917	354	247	214	199	621	256	711	1.520	2.248	6.084
5	Seluma	3.039	211	260	445	468	1.077	1.051	548	1.664	3.849	8.821
6	Mukomuko	1.133	119	34	73	139	256	431	390	814	1.323	3.404
7	Lebong	3.185	182	158	269	557	1.548	1.050	368	1.092	3.950	8.482
8	Kepahiang	1.130	71	69	113	153	543	357	259	622	1.494	3.349
9	Bengkulu Tengah	774	38	39	79	70	255	191	99	320	733	1.870
10	Kota Bengkulu	435	13	37	48	29	59	75	37	139	285	874
Jumlah		17.941	2.081	1.695	2.032	2.640	6.287	4.772	3.435	9.301	20.861	50.682

Keterangan:

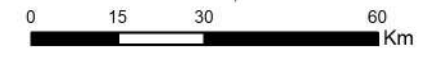
- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025**

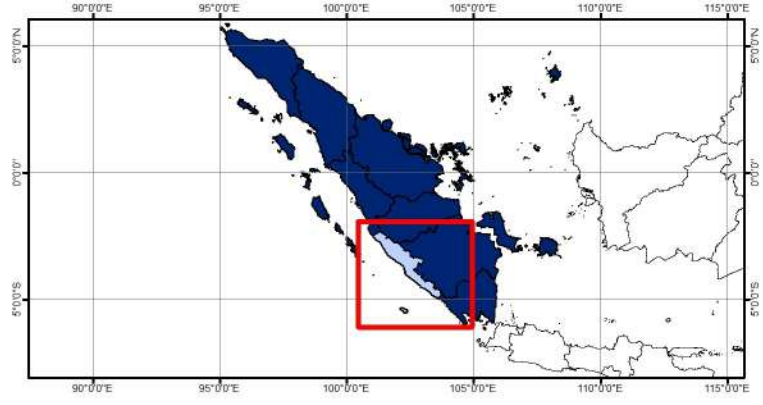
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI BENGKULU**

U



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.575	536	1.242	866	416	888	736	1.018	2.157	5.166	10.450
2	Tanggamus	5.516	1.053	1.233	1.537	644	1.242	1.217	1.050	2.437	6.923	16.107
3	Lampung Selatan	11.980	2.659	1.921	1.452	2.173	4.735	3.365	3.733	3.257	17.379	35.390
4	Lampung Timur	22.044	3.036	2.386	1.757	2.507	7.015	6.205	5.892	10.672	25.762	61.808
5	Lampung Tengah	20.947	4.129	2.740	1.791	2.158	10.946	7.667	9.008	21.420	34.310	81.031
6	Lampung Utara	5.024	396	289	317	564	2.860	1.171	668	3.489	5.869	14.859
7	Way Kanan	6.241	404	405	486	870	1.515	1.119	1.398	2.010	5.793	14.515
8	Tulang Bawang	17.707	2.585	1.984	2.261	2.746	4.726	9.287	5.566	4.194	26.570	52.039
9	Pesawaran	2.883	1.138	894	467	747	2.093	1.308	1.755	2.995	7.264	14.327
10	Pringsewu	2.269	1.076	681	416	371	1.498	1.375	2.505	2.870	6.846	13.158
11	Mesuji	10.386	2.482	1.264	1.100	1.723	3.252	4.049	2.540	2.260	13.928	29.633
12	Tulang Bawang Barat	2.514	480	264	272	456	1.281	367	236	1.349	2.876	7.308
13	Pesisir Barat	2.821	320	500	467	187	763	661	847	1.828	3.425	8.439
14	Kota Bandar Lampung	137	24	19	21	24	49	19	46	95	178	434
15	Kota Metro	886	80	103	97	79	703	216	137	681	1.335	2.984
Jumlah		113.931	20.398	15.926	13.307	15.665	43.566	38.762	36.399	61.714	163.625	362.484

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI LAMPUNG**

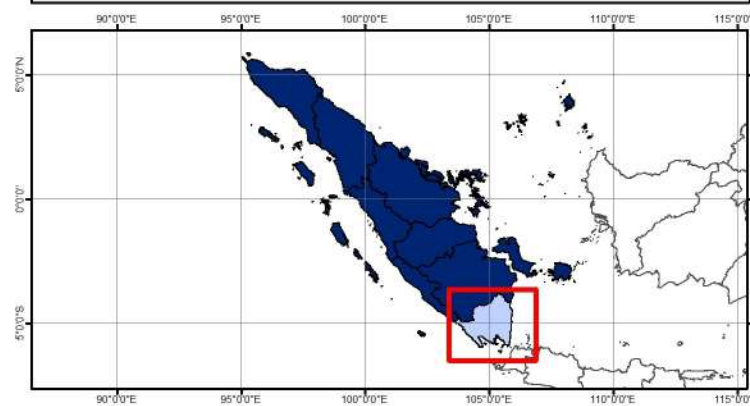
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	1.121	90	117	127	120	271	245	127	241	1.007	2.467
2	Belitung	513	59	41	40	28	98	92	87	102	386	1.064
3	Bangka Barat	1.137	102	99	81	46	333	341	206	252	1.106	2.634
4	Bangka Tengah	92	9	14	23	9	26	39	28	12	139	252
5	Bangka Selatan	5.936	721	748	477	480	1.412	1.039	794	1.784	4.950	13.512
6	Belitung Timur	1.389	104	29	80	58	165	203	122	178	657	2.332
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.188	1.085	1.048	828	741	2.305	1.959	1.364	2.569	8.245	22.261

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

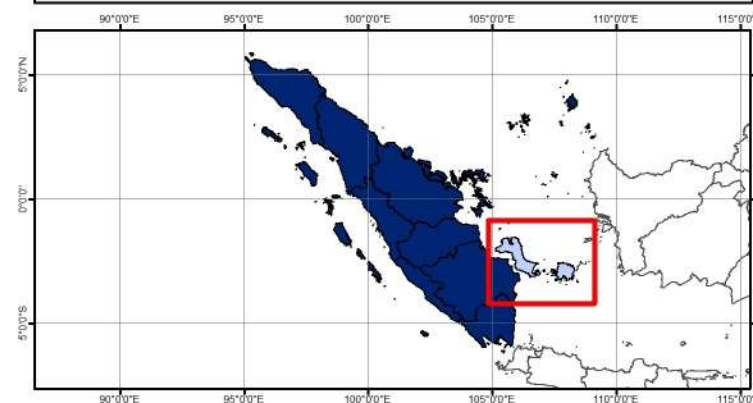
U



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	79	3	5	4	4	24	26	27	9	90	182
2	Bintan	46	8	8	9	9	24	14	13	23	77	154
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	173	26	20	36	8	17	17	16	201	114	517
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
Jumlah		298	37	33	49	21	65	58	56	233	282	854

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

104°0'0"E

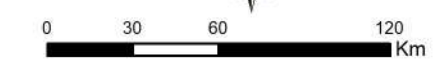
106°0'0"E

108°0'0"E



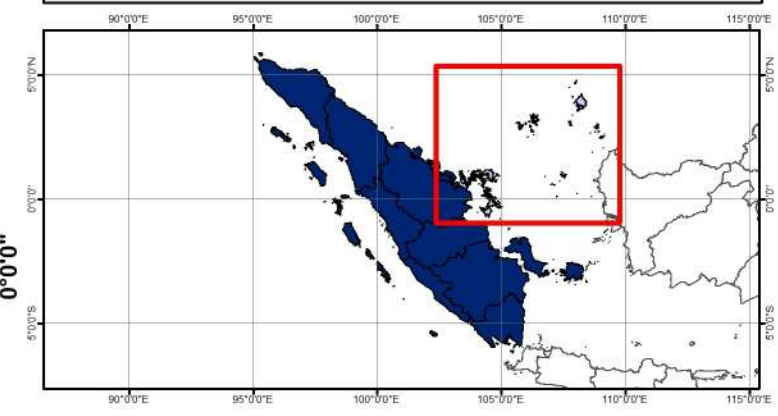
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



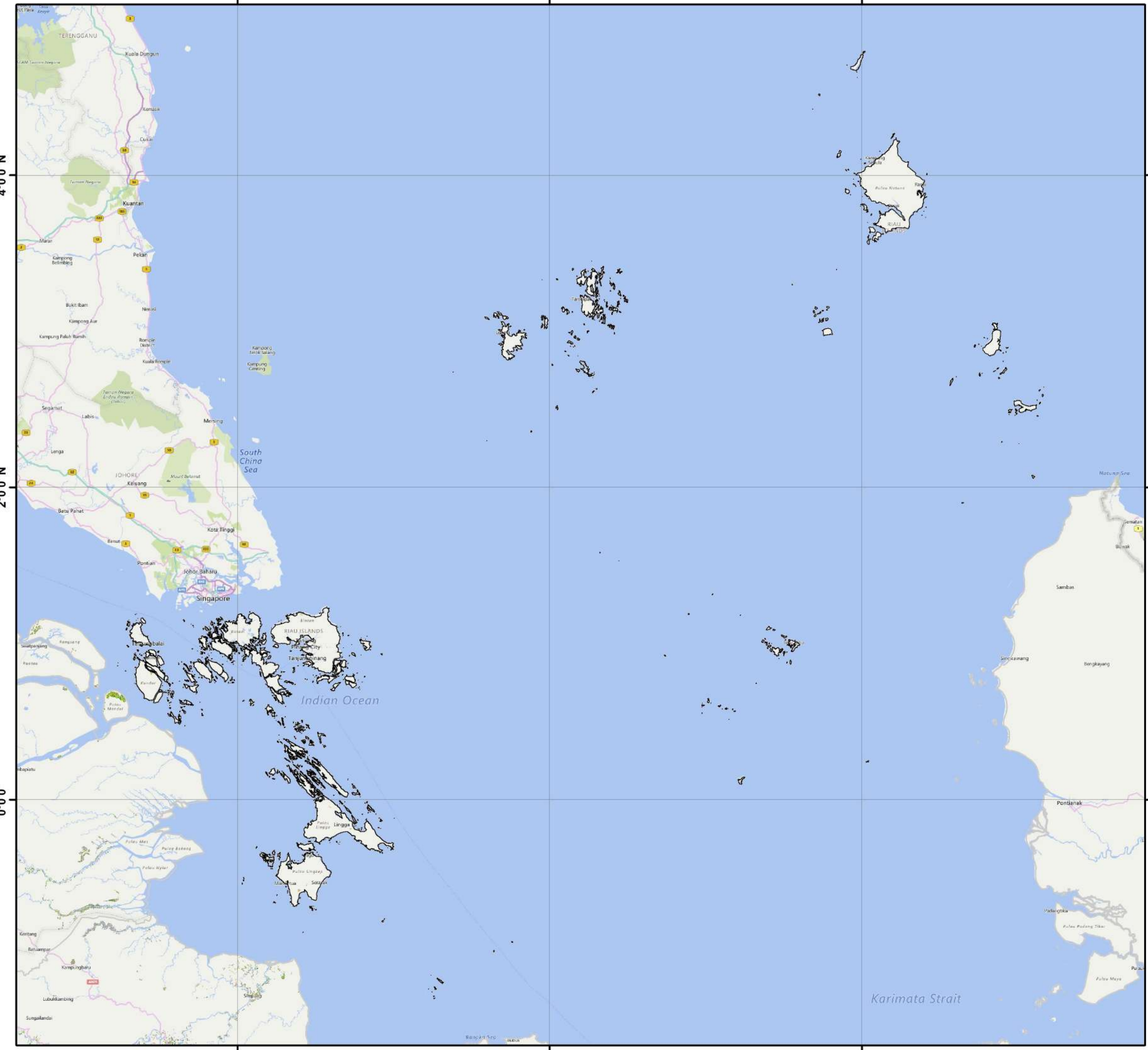
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"N

0°0'0"N

Karimata Strait

Indian Ocean

South China Sea

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	247	16	17	23	15	12	44	17	25	128	420
2	Jawa Barat	321.681	74.666	63.826	46.117	38.922	97.898	88.510	79.374	118.411	414.647	933.047
3	Jawa Tengah	299.311	48.524	49.749	53.757	51.120	135.899	134.587	100.283	180.599	525.395	1.056.926
4	DI Yogyakarta	18.371	5.224	3.749	3.700	2.502	10.246	7.988	6.785	18.230	34.970	76.972
5	Jawa Timur	315.019	77.147	77.373	77.852	72.067	146.301	147.632	111.139	189.767	632.364	1.218.166
6	Banten	59.336	11.047	9.233	8.581	11.668	23.610	20.042	23.182	36.499	96.316	203.630
Jumlah		1.013.965	216.624	203.947	190.030	176.294	413.966	398.803	320.780	543.531	1.703.820	3.489.161

Keterangan:

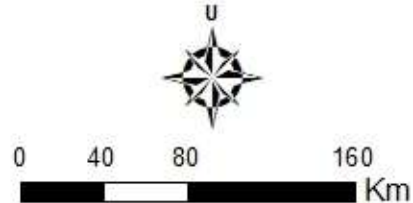
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU JAWA

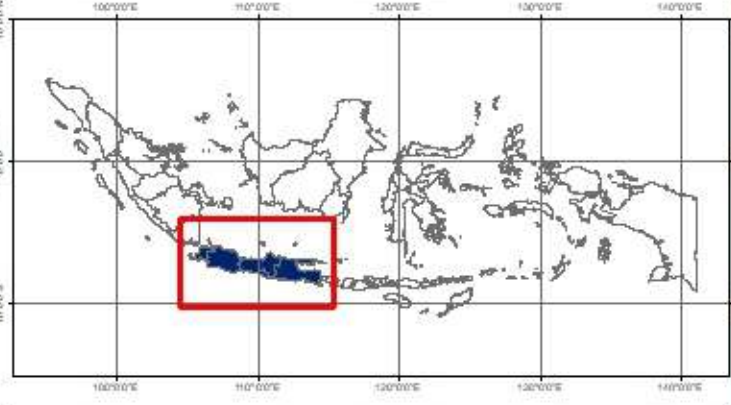
U



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	18	2	2	2	-	-	-	1	4	5	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	24	4	2	2	1	1	1	1	7	8	46
6	Kota Jakarta Utara	205	10	13	19	14	11	43	15	14	115	345
Jumlah		247	16	17	23	15	12	44	17	25	128	420

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

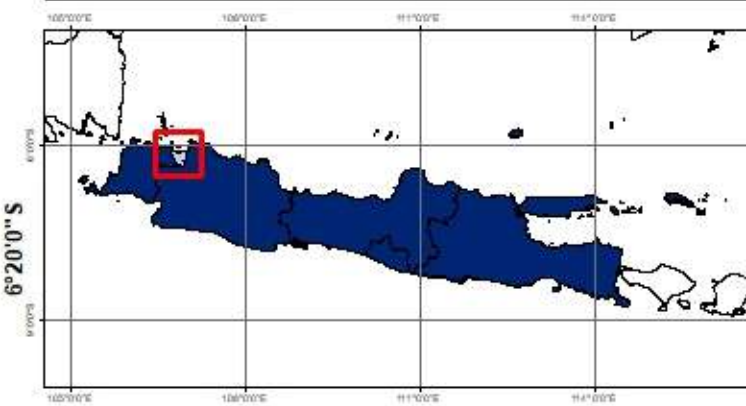
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025 PROVINSI DKI JAKARTA



0 2.25 4.5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°40'0"E

106°50'0"E

107°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

6°10'0"S

6°10'0"S

6°20'0"S

6°20'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	19.743	1.892	1.966	1.848	2.791	6.243	3.090	3.519	4.523	19.457	45.817
2	Sukabumi	21.730	5.299	3.627	2.232	2.650	5.501	5.542	3.846	5.737	23.398	56.468
3	Cianjur	23.533	4.157	5.083	3.826	3.541	8.631	7.312	4.432	6.860	32.825	67.588
4	Bandung	8.627	2.873	2.738	1.589	1.609	3.597	3.228	3.161	3.878	15.922	31.412
5	Garut	10.751	2.464	2.598	2.247	1.962	6.417	4.000	2.815	9.567	20.039	43.002
6	Tasikmalaya	13.823	2.993	2.537	2.194	2.175	5.501	3.631	3.411	8.993	19.449	45.615
7	Ciamis	9.685	2.944	2.059	1.834	1.175	2.815	3.290	3.142	4.599	14.315	31.664
8	Kuningan	7.353	1.855	1.503	1.199	924	3.767	1.992	2.558	6.854	11.943	28.112
9	Cirebon	20.945	3.766	2.395	1.692	1.620	6.930	3.765	4.342	7.861	20.744	53.574
10	Majalengka	15.106	3.020	2.684	2.800	2.292	9.397	4.678	5.661	10.993	27.512	56.686
11	Sumedang	7.385	1.902	2.095	1.539	1.024	3.481	3.307	2.851	7.711	14.297	31.348
12	Indramayu	45.931	16.283	8.958	5.186	3.112	8.582	16.065	9.690	9.567	51.593	124.085
13	Subang	21.980	9.773	11.337	6.866	3.572	6.124	10.076	10.970	9.966	48.945	90.875
14	Purwakarta	7.302	706	1.397	844	906	2.733	1.264	1.769	2.283	8.913	19.232
15	Karawang	44.036	7.128	5.721	4.868	4.169	7.571	9.261	9.269	10.551	40.859	102.917
16	Bekasi	28.282	4.004	4.055	3.018	2.762	4.595	3.931	4.186	2.902	22.547	57.849
17	Bandung Barat	6.444	608	1.020	785	975	3.081	1.089	1.147	1.695	8.097	16.885
18	Pangandaran	5.482	1.892	1.180	907	1.165	1.694	1.784	1.347	2.146	8.077	17.778
19	Kota Bogor	17	4	3	1	3	4	6	6	7	23	52
20	Kota Sukabumi	406	73	140	90	66	145	161	246	188	848	1.519
21	Kota Bandung	275	70	65	50	56	155	107	104	121	537	1.005
22	Kota Cirebon	49	8	5	4	4	86	28	47	44	174	275
23	Kota Bekasi	385	21	31	23	16	23	29	25	18	147	577
24	Kota Depok	2	-	-	-	-	4	1	1	-	6	8
25	Kota Cimahi	59	9	10	7	10	14	11	13	28	65	162
26	Kota Tasikmalaya	1.648	560	387	192	237	403	509	480	960	2.208	5.406
27	Kota Banjar	702	362	232	276	106	404	353	336	359	1.707	3.136
Jumlah		321.681	74.666	63.826	46.117	38.922	97.898	88.510	79.374	118.411	414.647	933.047

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

107°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

107°0'0"E

108°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	17.602	5.174	5.037	4.519	2.544	6.317	6.055	6.888	12.820	31.360	67.245
2	Banyumas	7.245	1.797	2.420	2.472	1.442	4.405	2.178	3.132	6.012	16.049	31.233
3	Purbalingga	5.468	1.561	981	1.422	1.066	3.238	1.618	1.529	2.782	9.854	19.828
4	Banjarnegara	3.481	884	895	735	513	1.416	1.048	1.506	1.691	6.113	12.215
5	Kebumen	14.087	2.497	3.646	2.793	2.248	5.394	3.518	2.940	7.339	20.539	44.555
6	Purworejo	8.399	1.661	2.313	1.846	1.394	5.532	2.657	2.397	3.940	16.139	30.221
7	Wonosobo	3.993	928	517	607	457	1.398	1.239	661	2.262	4.879	12.147
8	Magelang	9.626	1.770	1.348	1.519	1.202	3.726	3.146	2.141	4.138	13.082	28.761
9	Boyolali	7.297	1.114	1.248	1.536	1.842	4.551	3.868	1.688	4.522	14.733	27.764
10	Klaten	6.914	2.274	2.918	3.123	1.449	4.788	2.359	1.603	6.378	16.240	32.044
11	Sukoharjo	6.970	1.040	616	391	411	2.884	4.039	2.242	3.316	10.583	21.951
12	Wonogiri	12.075	1.946	1.935	1.502	1.282	4.981	5.464	3.425	11.616	18.589	44.288
13	Karanganyar	8.006	1.424	1.224	1.682	1.249	2.072	2.285	926	3.568	9.438	22.489
14	Sragen	11.797	469	604	1.421	3.835	8.068	11.137	4.067	3.970	29.132	45.651
15	Grobogan	22.620	2.858	2.692	2.191	4.634	13.903	15.661	9.289	17.525	48.370	91.678
16	Blora	20.293	1.633	1.604	1.649	2.570	10.035	11.946	5.311	14.898	33.115	70.056
17	Rembang	13.420	1.155	934	1.301	1.775	4.154	4.601	3.570	7.250	16.335	38.195
18	Pati	18.129	1.628	1.013	1.895	4.339	5.599	7.510	6.680	13.256	27.036	60.153
19	Kudus	5.539	705	551	828	1.003	2.915	2.944	1.876	3.751	10.117	20.172
20	Jepara	9.059	1.294	1.462	1.690	1.351	1.984	3.538	2.409	3.740	12.434	26.592
21	Demak	19.028	1.190	1.332	2.222	1.717	9.259	9.291	8.957	6.811	32.778	59.838
22	Semarang	7.985	1.283	590	714	730	2.682	2.591	1.705	3.666	9.012	22.055
23	Temanggung	5.386	1.130	1.180	882	308	2.932	1.776	1.386	2.743	8.464	17.742
24	Kendal	4.820	1.302	997	962	887	3.015	5.466	3.481	3.470	14.808	24.445
25	Batang	6.486	1.157	1.271	923	760	1.425	2.313	1.485	2.211	8.177	18.082
26	Pekalongan	6.419	1.150	1.187	1.847	812	1.284	2.541	2.927	3.815	10.598	21.994
27	Pemalang	10.086	1.851	3.453	4.699	2.305	2.530	3.233	2.845	4.748	19.065	35.841
28	Tegal	10.545	3.090	2.967	2.427	1.812	4.046	2.824	4.285	7.110	18.361	39.203
29	Brebes	14.946	2.181	2.563	3.723	5.020	10.950	7.066	8.350	10.522	37.672	65.462
30	Kota Magelang	59	9	5	5	7	21	23	10	21	71	160
31	Kota Surakarta	22	2	3	8	3	15	11	5	13	45	82
32	Kota Salatiga	250	41	15	19	22	57	63	57	100	233	625
33	Kota Semarang	928	183	79	75	64	236	394	258	386	1.106	2.606
34	Kota Pekalongan	194	90	66	62	17	29	124	213	166	511	961
35	Kota Tegal	137	53	83	67	50	58	60	39	43	357	592
Jumlah		299.311	48.524	49.749	53.757	51.120	135.899	134.587	100.283	180.599	525.395	1.056.926

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

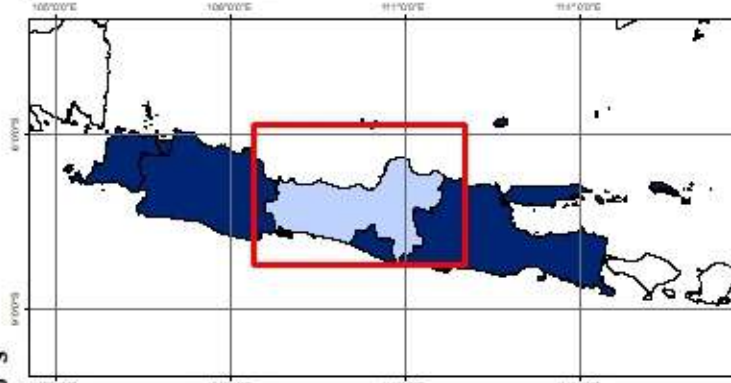
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH PERIODE 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025 PROVINSI JAWA TENGAH



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	3.126	1.414	705	357	227	1.173	720	1.036	2.364	4.218	11.137
2	Bantul	3.321	960	882	754	606	2.432	1.319	1.314	3.424	7.307	15.085
3	Gunung Kidul	7.190	1.493	849	836	544	4.543	4.693	2.678	9.366	14.143	32.201
4	Sleman	4.722	1.354	1.311	1.751	1.121	2.088	1.254	1.753	3.066	9.278	18.500
5	Kota Yogyakarta	12	3	2	2	4	10	2	4	10	24	49
Jumlah		18.371	5.224	3.749	3.700	2.502	10.246	7.988	6.785	18.230	34.970	76.972

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3.25 6.5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.555	684	575	676	629	845	1.157	978	2.791	4.860	11.914
2	Ponorogo	5.659	2.170	2.932	3.087	2.741	3.135	4.283	2.116	9.140	18.294	35.366
3	Trenggalek	2.952	702	904	1.065	529	958	1.492	1.273	2.279	6.221	12.175
4	Tulungagung	5.849	1.573	1.400	1.450	1.117	2.297	3.886	2.902	5.261	13.052	25.806
5	Blitar	7.345	3.844	2.445	2.257	1.786	2.076	3.743	3.025	6.332	15.332	32.939
6	Kediri	11.235	2.456	3.362	2.925	3.971	5.133	5.548	3.915	6.021	24.854	44.690
7	Malang	13.407	2.241	1.360	1.871	1.418	3.973	6.941	4.762	8.638	20.325	44.680
8	Lumajang	9.507	2.270	1.416	1.363	1.709	2.643	3.770	3.880	8.330	14.781	35.026
9	Jember	17.918	11.447	9.479	8.066	3.947	4.986	6.053	5.477	13.623	38.008	81.450
10	Banyuwangi	20.164	7.081	7.779	7.669	3.140	5.586	4.172	5.660	7.177	34.006	69.045
11	Bondowoso	10.622	2.113	2.269	1.942	1.381	4.036	3.716	3.713	5.847	17.057	35.871
12	Situbondo	7.503	2.314	1.689	1.867	1.945	4.745	4.490	3.425	5.062	18.161	33.204
13	Probolinggo	9.816	2.186	1.891	2.589	2.342	5.195	4.991	3.606	7.442	20.614	40.120
14	Pasuruan	9.193	2.188	2.531	2.689	3.269	5.063	3.979	3.110	3.752	20.641	35.856
15	Sidoarjo	6.472	1.235	1.476	1.421	1.060	2.684	3.367	2.282	3.169	12.290	23.239
16	Mojokerto	10.484	1.753	2.815	2.212	1.995	5.121	4.643	2.530	5.968	19.316	37.558
17	Jombang	5.493	3.193	5.414	4.743	4.209	5.615	4.400	3.472	4.523	27.853	41.109
18	Nganjuk	10.170	1.854	3.781	4.084	4.780	6.629	6.433	3.473	5.289	29.180	46.718
19	Madiun	7.356	2.549	2.386	2.972	2.394	3.101	2.846	1.866	6.294	15.565	31.914
20	Magetan	7.749	584	443	866	1.510	2.283	4.334	3.056	3.946	12.492	24.852
21	Ngawi	9.979	3.972	3.179	5.648	4.708	6.084	4.424	2.347	10.013	26.390	50.835
22	Bojonegoro	22.414	3.190	3.726	3.184	3.601	15.001	11.502	8.469	12.605	45.483	83.794
23	Tuban	16.813	3.334	1.995	1.937	2.506	9.981	10.740	8.659	11.090	35.818	67.132
24	Lamongan	28.411	990	1.554	2.257	3.996	19.406	16.924	13.327	13.345	57.464	100.254
25	Gresik	12.765	935	983	1.613	2.424	6.298	6.027	3.884	6.476	21.229	41.442
26	Bangkalan	14.968	1.346	1.281	1.430	1.731	4.270	3.696	2.519	4.255	14.927	35.541
27	Sampang	11.637	2.376	2.596	2.399	2.738	2.843	2.238	1.746	2.345	14.560	30.997
28	Pamekasan	5.402	3.324	3.051	1.307	1.563	1.719	2.930	2.539	2.906	13.109	24.813
29	Sumenep	6.648	2.300	2.015	1.497	2.210	3.430	3.370	2.119	3.502	14.641	27.135
30	Kota Kediri	744	58	32	32	40	203	339	171	375	817	1.994
31	Kota Blitar	237	163	75	76	71	29	59	72	183	382	968
32	Kota Malang	381	66	37	88	57	112	196	114	176	604	1.228
33	Kota Probolinggo	638	218	188	190	155	94	114	171	484	912	2.258
34	Kota Pasuruan	266	46	28	31	103	60	133	105	119	460	894
35	Kota Mojokerto	69	45	31	33	26	46	71	66	58	273	445
36	Kota Madiun	163	141	133	127	63	51	38	55	286	467	1.062
37	Kota Surabaya	564	97	72	134	148	367	355	131	344	1.207	2.219
38	Kota Batu	471	109	50	55	55	203	232	124	321	719	1.623
Jumlah		315.019	77.147	77.373	77.852	72.067	146.301	147.632	111.139	189.767	632.364	1.218.166

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

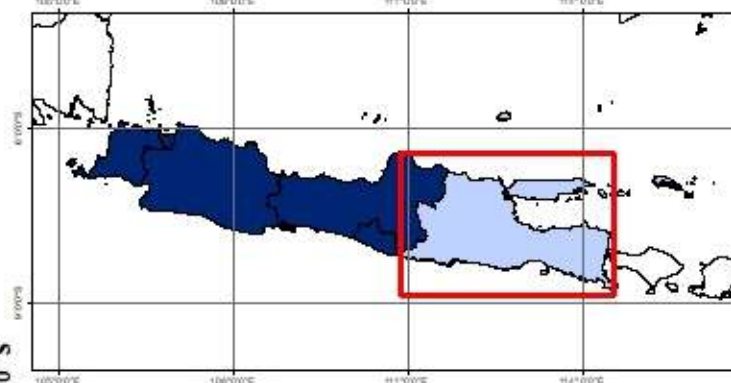
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penganan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

111°0'0"E 112°0'0"E 113°0'0"E 114°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	16.588	2.619	2.128	2.242	4.544	4.848	3.886	5.667	10.445	23.315	53.086
2	Lebak	16.138	2.667	1.756	1.930	1.817	5.694	4.522	4.186	12.097	19.905	50.939
3	Tangerang	10.785	1.866	1.850	1.503	1.737	5.421	5.139	5.026	5.592	20.676	38.969
4	Serang	12.313	3.297	2.804	2.365	2.885	6.148	5.697	6.584	6.818	26.483	49.032
5	Kota Tangerang	538	44	32	39	69	83	92	76	130	391	1.107
6	Kota Cilegon	581	139	67	53	67	255	148	133	250	723	1.694
7	Kota Serang	2.278	412	590	444	542	1.116	534	1.503	1.143	4.729	8.567
8	Tangerang Selatan	115	3	6	5	7	45	24	7	24	94	236
Jumlah		59.336	11.047	9.233	8.581	11.668	23.610	20.042	23.182	36.499	96.316	203.630

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Pengerangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

6°0'0"S

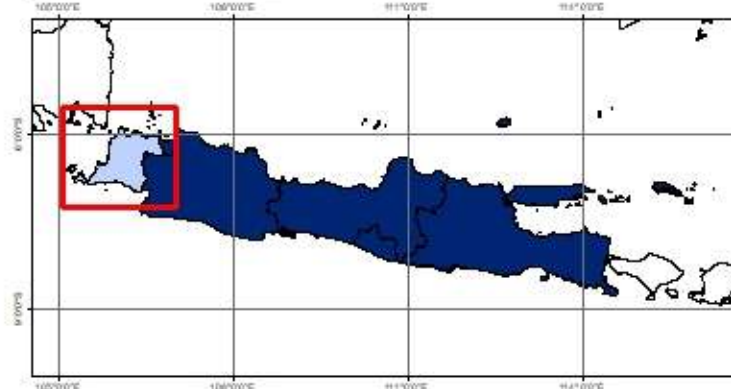
6°30'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



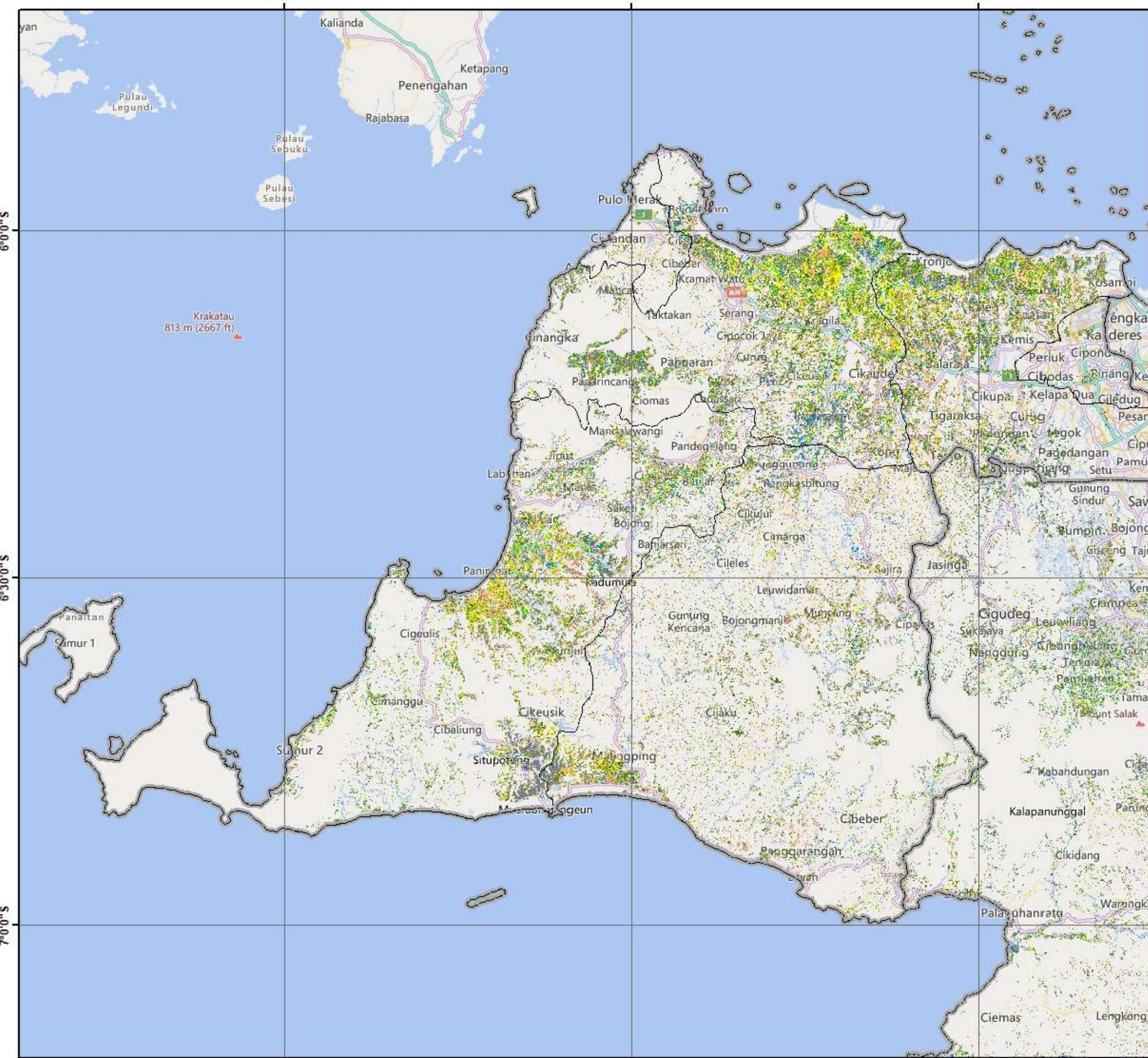
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	21.545	5.028	4.061	3.532	3.228	8.835	6.241	9.395	9.477	35.292	71.835
2	Nusa Tenggara Barat	60.673	19.604	19.431	15.049	12.639	28.075	28.619	23.833	28.428	127.646	237.404
3	Nusa Tenggara Timur	49.282	8.218	5.986	4.723	4.429	22.247	17.326	14.420	29.790	69.131	157.292
Jumlah		131.500	32.850	29.478	23.304	20.296	59.157	52.186	47.648	67.695	232.069	466.531

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



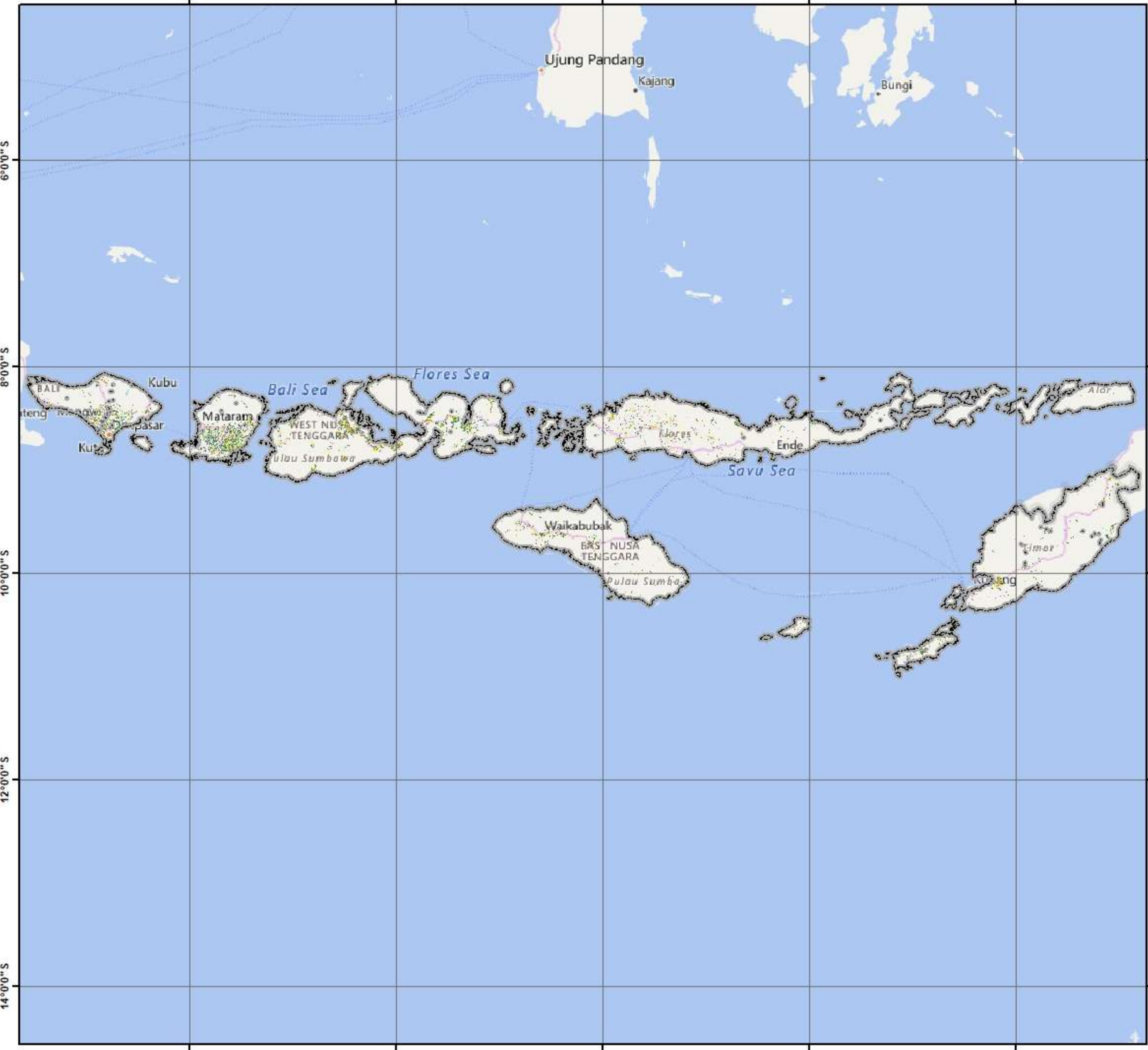
0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



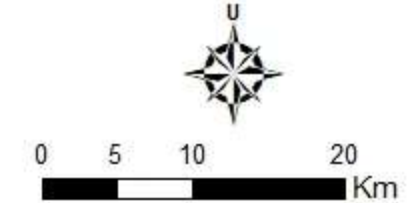
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.554	523	488	333	305	762	640	714	840	3.242	7.209
2	Tabanan	5.816	1.237	1.099	812	615	2.501	1.280	3.231	3.180	9.538	19.861
3	Badung	2.297	498	659	516	454	1.383	800	1.430	1.108	5.242	9.197
4	Gianyar	3.978	829	509	584	520	1.477	979	1.404	1.519	5.473	11.942
5	Klungkung	888	282	171	280	219	418	533	383	440	2.004	3.636
6	Bangli	731	180	57	93	111	301	241	297	181	1.100	2.216
7	Karangasem	2.100	403	262	278	320	872	755	591	1.026	3.078	6.669
8	Buleleng	2.524	897	638	493	535	883	857	1.175	928	4.581	8.958
9	Kota Denpasar	657	179	178	143	149	238	156	170	255	1.034	2.147
Jumlah		21.545	5.028	4.061	3.532	3.228	8.835	6.241	9.395	9.477	35.292	71.835

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

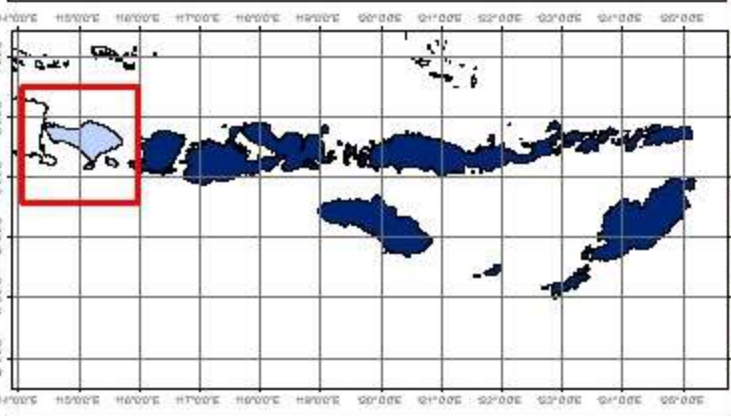



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI BALI


 0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

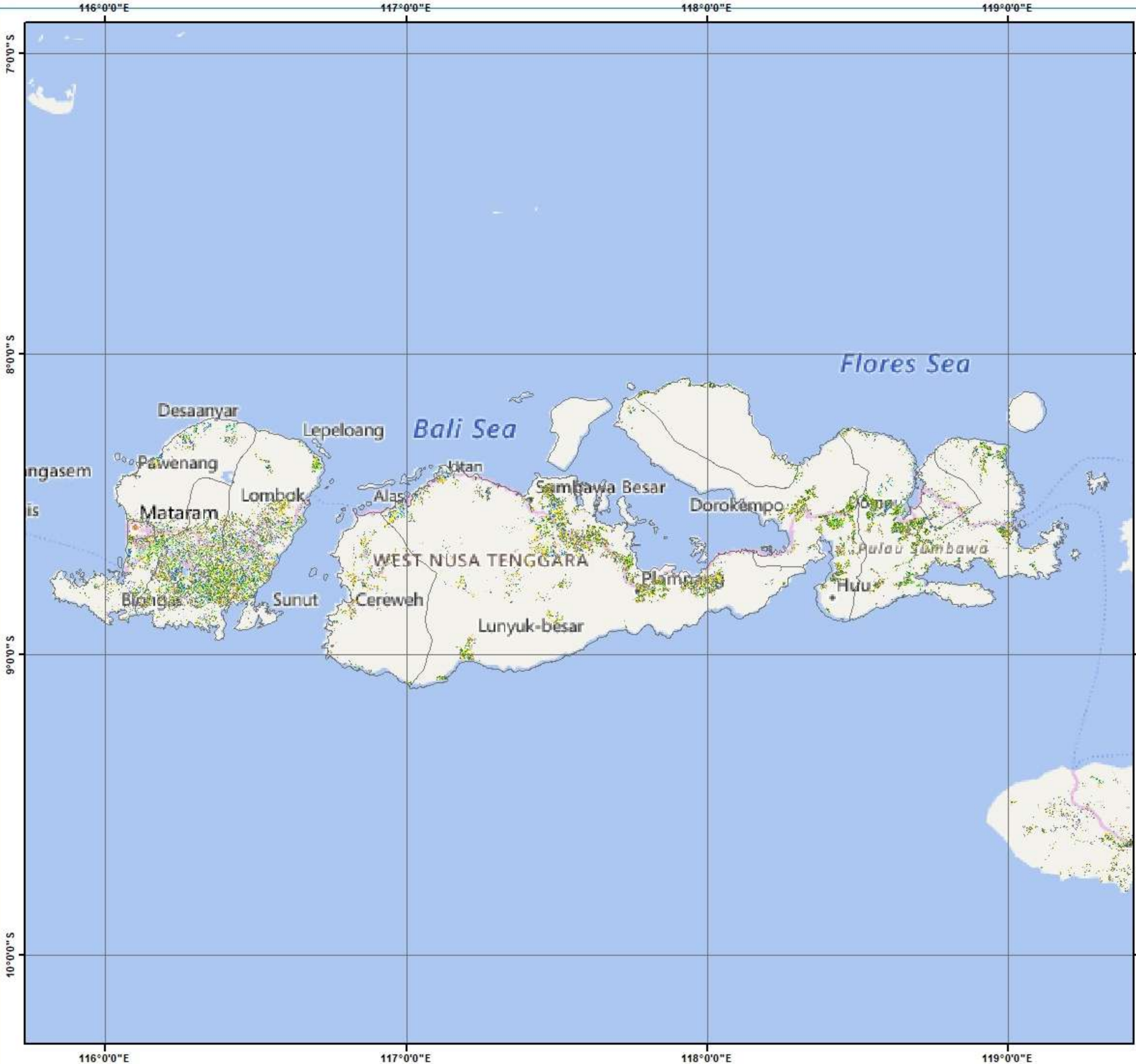
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4.015	1.327	1.541	1.440	945	1.471	1.191	1.134	1.913	7.722	15.121
2	Lombok Tengah	15.257	4.531	5.020	4.747	2.742	4.383	5.085	4.279	4.460	26.256	50.846
3	Lombok Timur	11.021	3.385	4.291	2.581	2.426	3.885	3.706	3.880	4.493	20.769	39.992
4	Sumbawa	14.076	4.684	3.299	2.179	1.836	6.318	8.099	7.539	7.465	29.270	55.563
5	Dompu	2.910	849	895	967	1.010	3.270	3.482	1.763	2.168	11.387	17.351
6	Bima	9.140	3.071	2.818	2.333	3.039	7.409	5.473	3.022	4.934	24.094	41.347
7	Sumbawa Barat	1.890	682	947	355	144	506	858	1.415	2.027	4.225	8.830
8	Lombok Utara	1.597	868	356	185	264	404	371	535	562	2.115	5.151
9	Kota Mataram	453	82	85	107	90	215	148	150	235	795	1.576
10	Kota Bima	314	125	179	155	143	214	206	116	171	1.013	1.627
Jumlah		60.673	19.604	19.431	15.049	12.639	28.075	28.619	23.833	28.428	127.646	237.404

Keterangan:

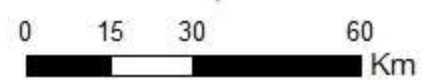
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



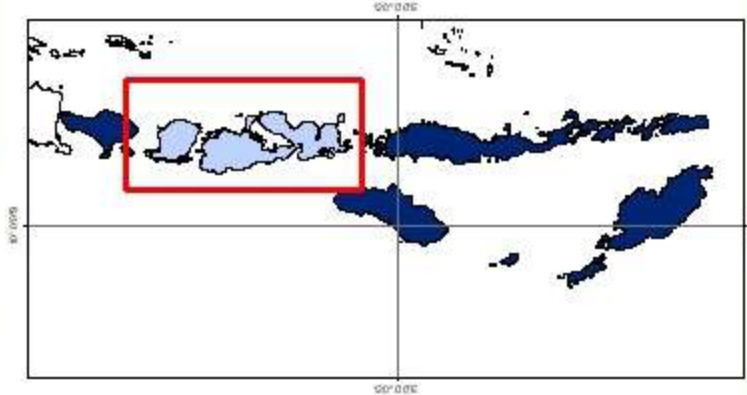
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.575	351	216	166	116	1.275	900	698	1.540	3.371	7.856
2	Sumba Timur	5.820	889	799	611	646	1.924	1.461	1.689	2.763	7.130	16.735
3	Kupang	3.579	864	535	400	201	2.118	2.031	2.402	3.149	7.687	15.302
4	Timor Tengah Selatan	1.486	137	111	165	288	1.109	594	564	821	2.831	5.354
5	Timor Tengah Utara	2.391	279	108	148	393	1.788	1.506	414	1.483	4.357	8.522
6	Belu	1.644	339	105	59	187	1.325	916	289	693	2.881	5.568
7	Alor	176	18	7	12	15	103	94	66	62	297	553
8	Lembata	13	5	7	6	2	5	9	18	14	47	79
9	Flores Timur	145	28	26	26	29	110	79	36	91	306	570
10	Sikka	650	158	77	45	74	278	320	158	264	952	2.026
11	Ende	1.312	296	261	108	132	460	594	326	784	1.881	4.279
12	Ngada	2.293	391	277	276	119	914	843	496	1.662	2.925	7.423
13	Manggarai	3.661	737	491	352	281	1.490	1.051	992	3.245	4.657	12.341
14	Rote Ndao	3.771	735	427	288	370	1.561	1.095	588	1.552	4.329	10.441
15	Manggarai Barat	5.532	1.269	1.289	659	285	2.143	2.107	1.823	3.175	8.306	18.474
16	Sumba Tengah	1.801	134	105	295	88	1.396	505	608	1.578	2.997	6.527
17	Sumba Barat Daya	2.374	383	206	267	245	658	559	555	1.223	2.490	6.478
18	Nagekeo	3.308	304	266	228	257	736	596	438	938	2.521	7.113
19	Manggarai Timur	3.742	683	475	287	146	1.505	1.492	1.793	3.615	5.698	13.756
20	Sabu Rajua	1.010	110	66	100	124	303	120	144	415	857	2.427
21	Malaka	1.832	93	121	218	425	968	401	281	614	2.414	4.980
22	Kota Kupang	167	15	11	7	6	78	53	42	109	197	488
Jumlah		49.282	8.218	5.986	4.723	4.429	22.247	17.326	14.420	29.790	69.131	157.292

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

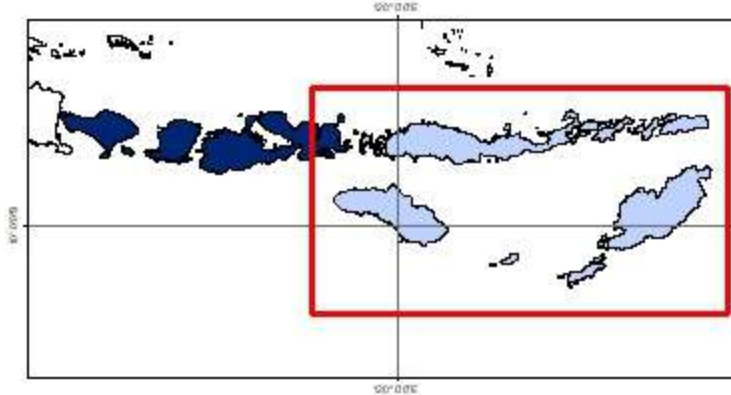
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

8°0'0" S

10°0'0" S

12°0'0" S

8°0'0" S

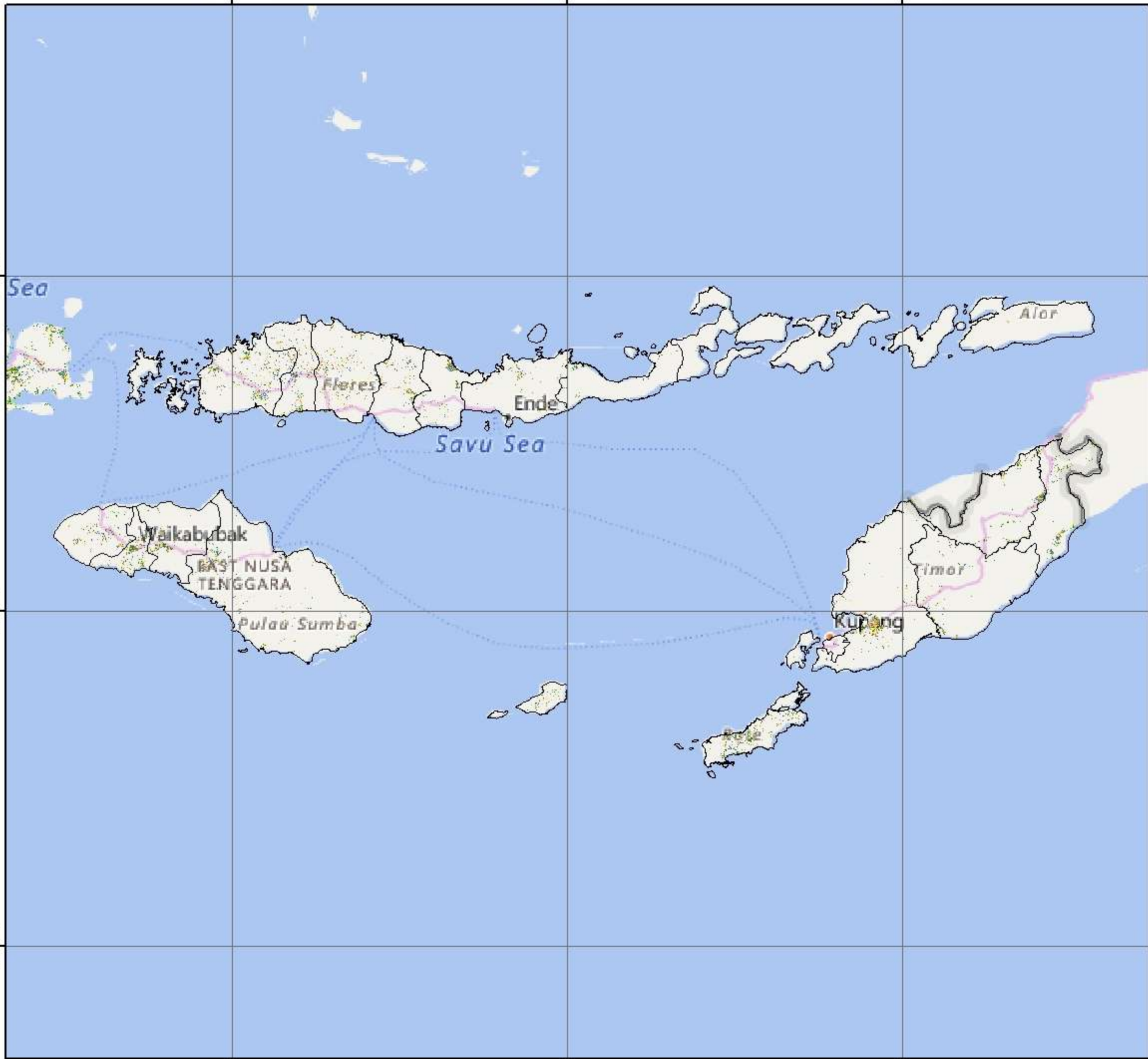
10°0'0" S

12°0'0" S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

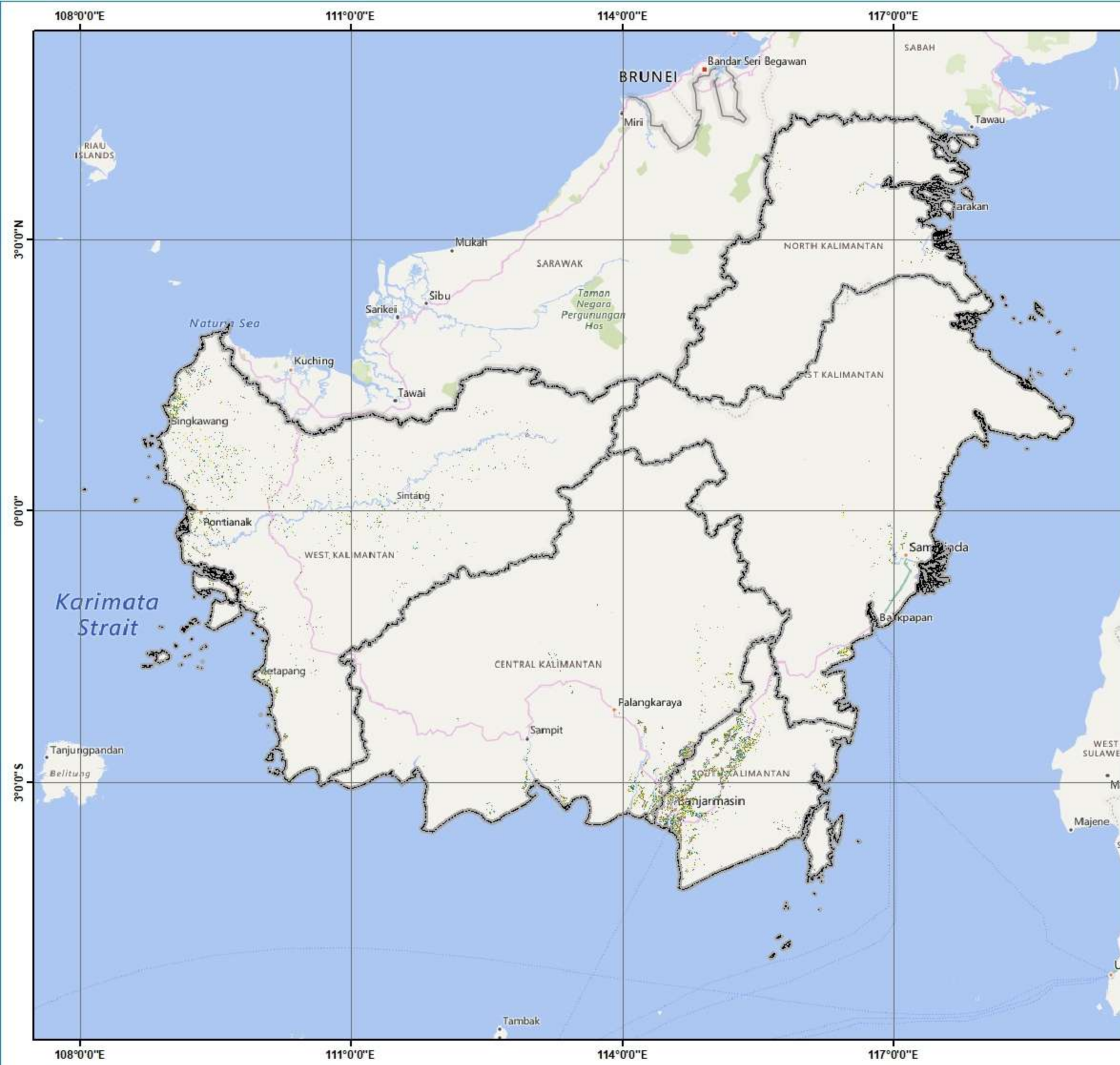


No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	95.118	10.152	10.973	10.409	11.095	29.247	24.023	18.527	30.165	104.274	242.451
2	Kalimantan Tengah	58.137	5.783	6.266	5.987	5.969	12.319	11.355	9.329	18.493	51.225	134.481
3	Kalimantan Selatan	124.135	14.827	13.639	12.434	14.430	27.940	26.397	20.222	35.482	115.062	290.998
4	Kalimantan Timur	14.877	1.533	1.696	2.082	2.150	4.193	4.455	3.793	6.111	18.369	41.149
5	Kalimantan Utara	4.294	348	392	562	619	1.356	960	1.042	2.124	4.931	11.841
Jumlah		296.561	32.643	32.966	31.474	34.263	75.055	67.190	52.913	92.375	293.861	720.920

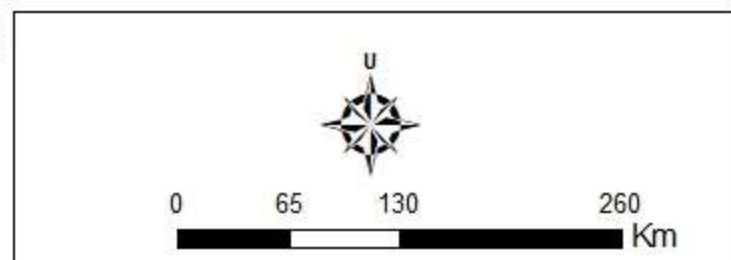
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU KALIMANTAN



- Legenda:**
-  Batas Kabupaten
 -  Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	16.401	1.957	2.094	1.814	1.867	5.409	5.452	2.561	5.411	19.197	43.823
2	Bengkayang	3.791	620	582	407	480	1.084	1.040	906	1.562	4.499	10.571
3	Landak	9.167	1.284	1.496	1.295	1.443	3.383	2.583	2.916	2.806	13.116	26.681
4	Mempawah	3.853	612	712	532	765	1.878	1.249	974	1.653	6.110	12.353
5	Sanggau	9.648	1.035	820	1.053	1.227	2.773	1.960	2.297	3.465	10.130	24.460
6	Ketapang	13.043	1.339	987	1.175	1.398	3.831	2.623	2.182	5.102	12.196	31.937
7	Sintang	7.461	667	870	678	756	1.955	2.012	1.352	1.153	7.623	16.995
8	Kapuas Hulu	5.929	536	609	443	462	944	1.052	598	1.688	4.108	12.411
9	Sekadau	3.664	299	316	399	522	1.198	1.049	733	721	4.217	8.949
10	Melawi	1.754	171	246	166	163	354	425	348	331	1.702	3.979
11	Kayong Utara	6.262	344	426	849	405	1.115	1.273	874	1.186	4.942	12.873
12	Kubu Raya	13.400	1.129	1.654	1.511	1.489	5.000	3.028	2.566	4.663	15.248	34.876
13	Pontianak	71	8	10	4	1	20	10	26	68	71	219
14	Singkawang	674	151	151	83	117	303	267	194	356	1.115	2.324
Jumlah		95.118	10.152	10.973	10.409	11.095	29.247	24.023	18.527	30.165	104.274	242.451

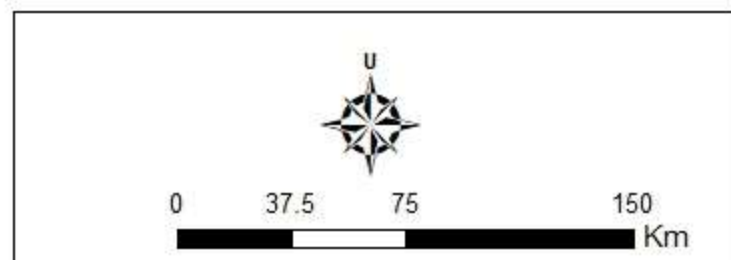
Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

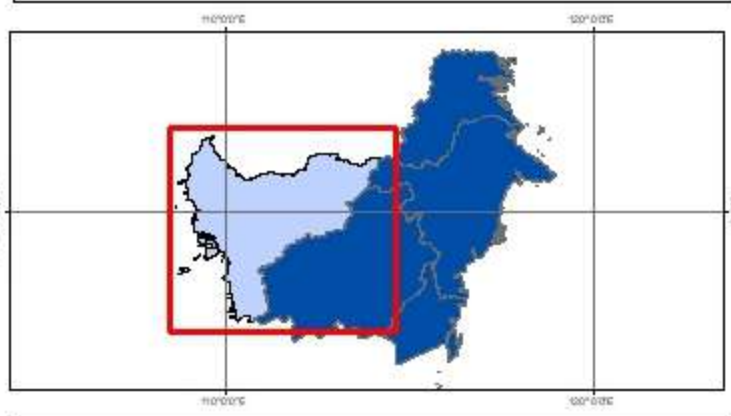



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda:

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1 - 15 HST)
	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
	Generatif 1 (55 - 71 HST)
	Generatif 2 (72 - 110 HST)
	Panen



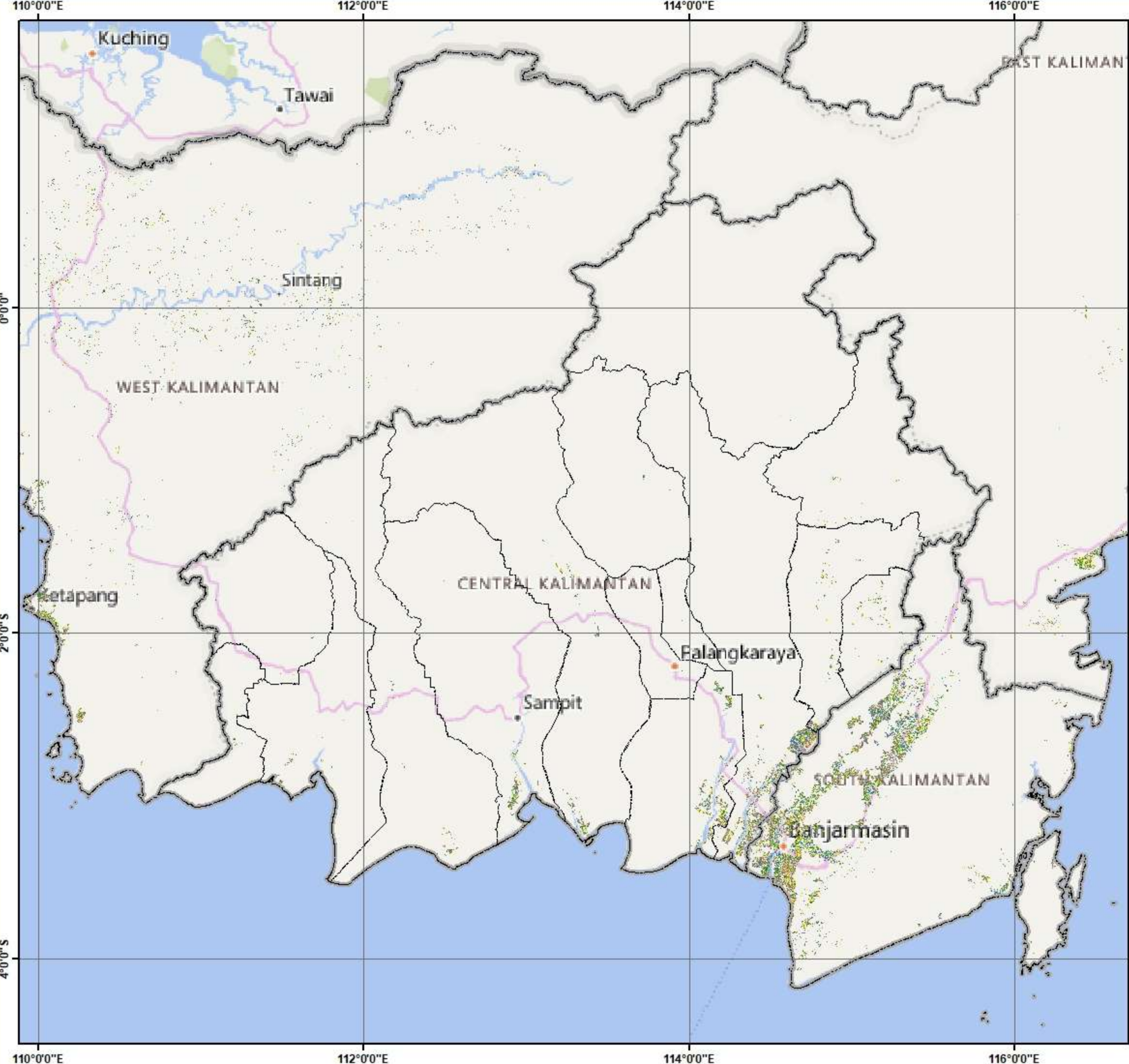
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

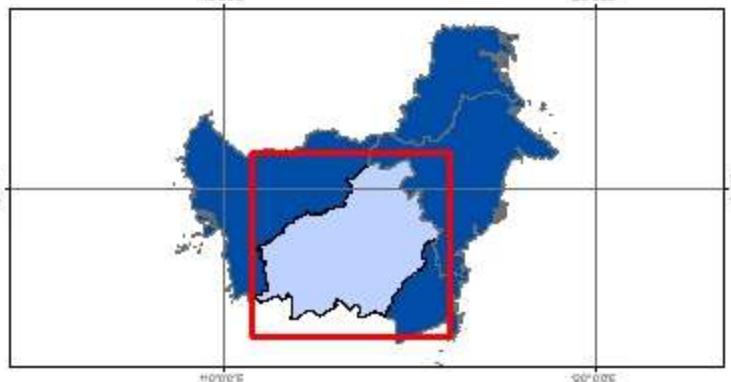
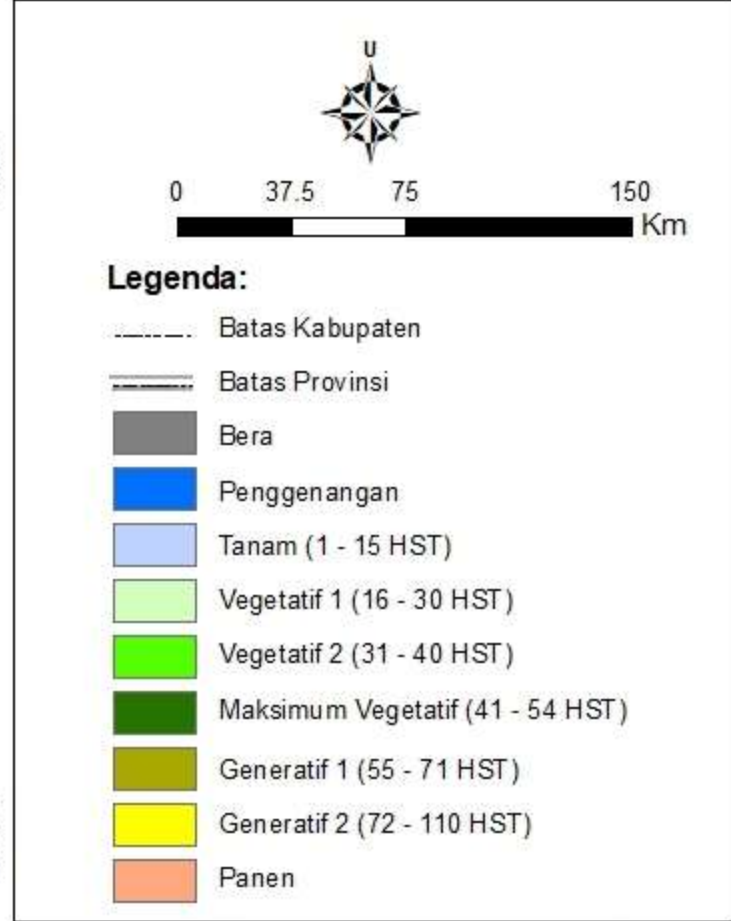
No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.319	99	115	123	68	255	208	185	504	954	2.896
2	Kotawaringin Timur	3.952	434	320	508	471	897	923	638	621	3.757	8.812
3	Kapuas	28.523	2.548	3.061	2.350	2.752	5.891	4.646	3.842	9.095	22.542	63.077
4	Barito Selatan	3.386	222	219	298	422	619	1.028	681	1.216	3.267	8.170
5	Barito Utara	569	49	40	60	82	163	228	211	193	784	1.596
6	Sukamara	1.060	60	104	96	115	186	149	123	185	773	2.094
7	Lamandau	114	23	14	16	9	18	17	17	35	91	263
8	Seruyan	1.361	120	93	120	165	326	250	160	495	1.114	3.120
9	Katingan	4.436	536	692	630	504	1.070	844	533	1.610	4.273	10.937
10	Pulang Pisau	11.302	1.414	1.431	1.512	1.040	2.299	2.340	2.316	3.667	10.938	27.485
11	Gunung Mas	201	25	10	15	26	57	39	41	59	188	474
12	Barito Timur	1.843	247	163	253	307	519	645	569	793	2.456	5.372
13	Murung Raya	42	3	3	2	3	6	9	7	11	30	86
14	Palangka Raya	29	3	1	4	5	13	29	6	9	58	99
Jumlah		58.137	5.783	6.266	5.987	5.969	12.319	11.355	9.329	18.493	51.225	134.481

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



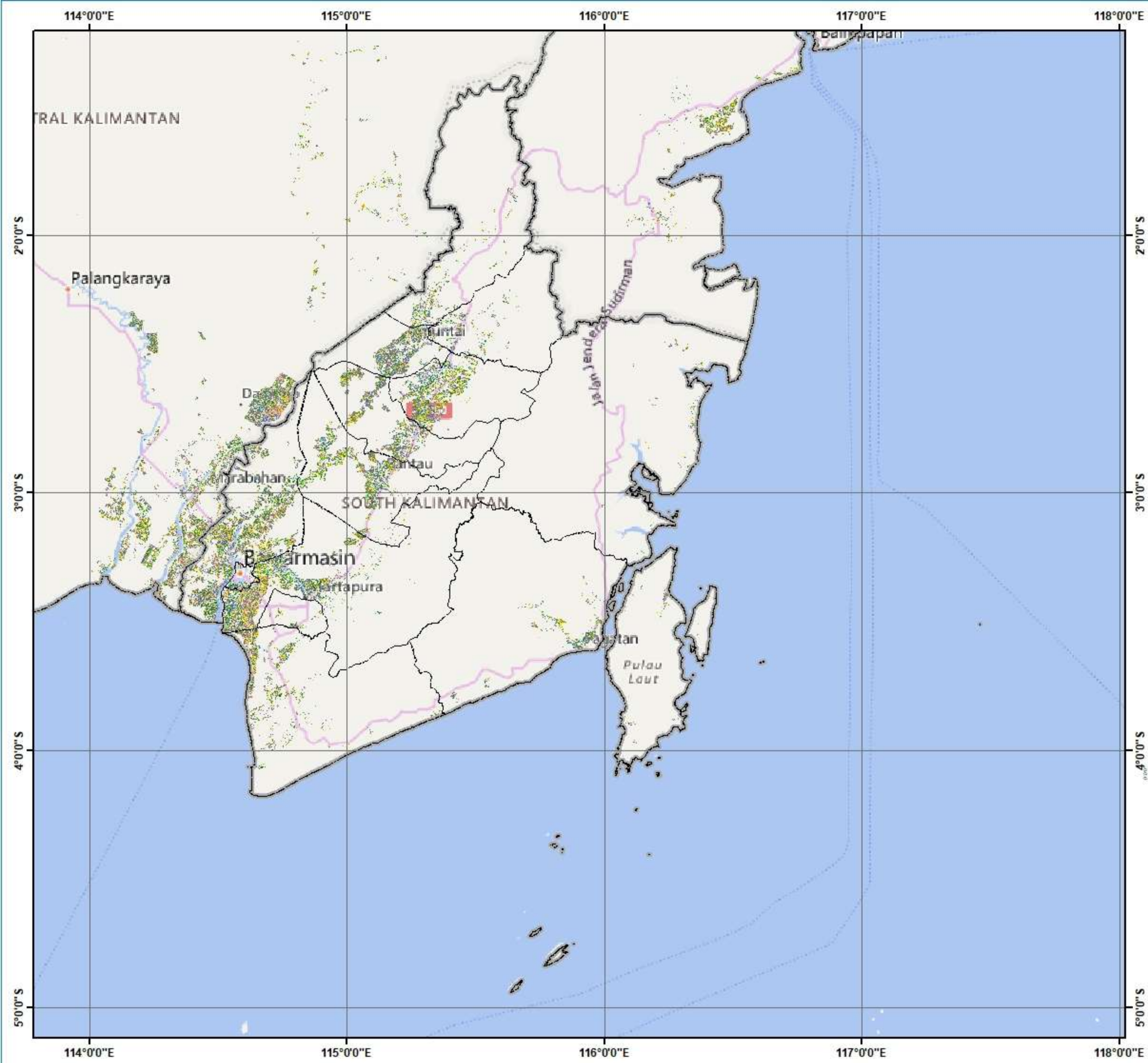
Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	9.076	791	1.446	953	838	2.706	2.230	2.472	3.850	10.645	24.518
2	Kota Baru	2.329	243	209	224	250	403	410	485	1.130	1.981	5.708
3	Banjar	19.591	2.949	2.767	2.775	1.925	5.098	3.961	4.687	6.888	21.213	50.827
4	Barito Kuala	30.253	2.977	2.703	3.041	3.548	7.693	6.211	4.253	10.906	27.449	72.127
5	Tapin	13.979	1.600	1.042	1.215	2.100	2.816	2.803	2.323	2.842	12.299	30.947
6	Hulu Sungai Selatan	14.790	1.428	1.077	795	1.245	1.503	2.739	1.660	2.317	9.019	27.613
7	Hulu Sungai Tengah	10.476	1.638	1.658	977	1.612	3.270	4.190	1.520	1.722	13.227	27.110
8	Hulu Sungai Utara	11.118	1.448	1.220	1.011	1.264	1.927	1.034	892	2.438	7.348	22.400
9	Tabalong	3.644	738	513	448	432	1.012	1.084	680	1.335	4.169	9.926
10	Tanah Bumbu	4.434	379	365	426	612	482	800	604	727	3.289	8.937
11	Balangan	2.922	389	404	391	423	549	549	309	828	2.625	6.775
12	Banjarmasin	965	202	176	138	141	314	207	173	290	1.149	2.644
13	Banjar Baru	558	45	59	40	40	167	179	164	209	649	1.466
Jumlah		124.135	14.827	13.639	12.434	14.430	27.940	26.397	20.222	35.482	115.062	290.998

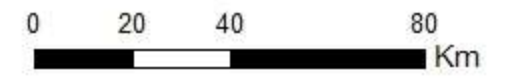
Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.013	303	317	324	332	798	785	725	1.622	3.281	8.279
2	Kutai Barat	48	9	14	15	10	16	31	14	14	100	171
3	Kutai Kartanegara	6.936	747	769	983	1.007	1.746	2.076	1.574	2.689	8.155	18.632
4	Kutai Timur	948	112	122	154	120	311	263	234	338	1.204	2.615
5	Berau	785	76	96	107	116	222	172	166	159	879	1.911
6	Penajam Paser Utara	2.401	205	297	426	459	846	919	867	867	3.814	7.345
7	Mahakam Hulu	4	-	-	2	2	7	5	2	3	18	25
8	Balikpapan	42	5	3	2	3	6	10	17	24	41	112
9	Samarinda	675	73	77	66	98	235	184	192	383	852	1.994
10	Bontang	25	3	1	3	3	6	10	2	12	25	65
Jumlah		14.877	1.533	1.696	2.082	2.150	4.193	4.455	3.793	6.111	18.369	41.149

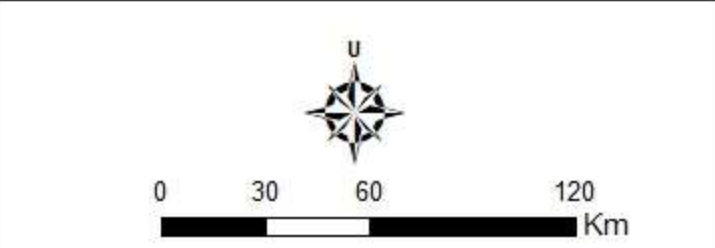
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

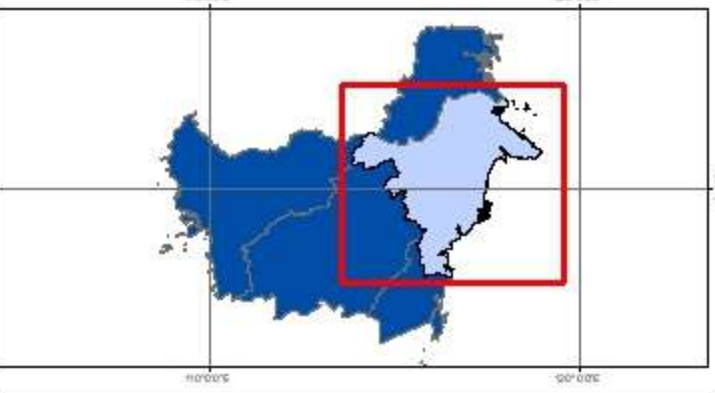
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen




Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - ==== Batas Provinsi
 - Bera
 - Pengerangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	639	39	26	48	56	175	179	151	368	635	1.686
2	Bulungan	2.175	158	230	384	351	646	440	518	862	2.569	5.822
3	Tana Tidung	40	2	1	3	4	15	23	30	59	76	177
4	Nunukan	1.438	149	135	127	207	518	318	342	832	1.647	4.147
5	Tarakan	2	-	-	-	1	2	-	1	3	4	9
Jumlah		4.294	348	392	562	619	1.356	960	1.042	2.124	4.931	11.841

Keterangan:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1. Bera: Lahan dibiarkan 2. Penggenangan 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | <ul style="list-style-type: none"> 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
|--|--|

115°0'0"E

116°0'0"E

117°0'0"E

118°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

3°0'0"N

3°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

115°0'0"E

116°0'0"E

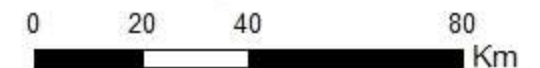
117°0'0"E

118°0'0"E



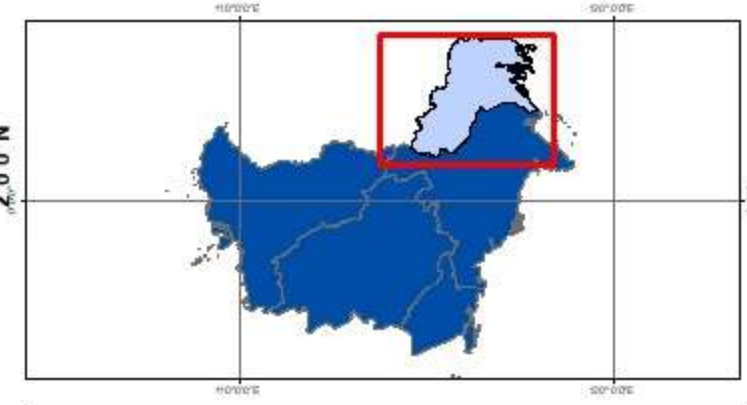
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ==== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	12.216	2.900	3.379	3.243	3.002	6.075	5.600	3.792	6.211	25.091	46.576
2	Sulawesi Tengah	35.386	6.413	5.822	6.659	7.053	13.049	10.886	9.341	20.971	52.810	116.719
3	Sulawesi Selatan	161.335	46.774	39.411	30.961	30.385	83.548	81.441	79.845	97.548	345.591	655.502
4	Sulawesi Tenggara	22.352	6.602	4.750	4.027	4.227	9.316	12.439	8.733	9.286	43.492	82.249
5	Gorontalo	7.299	1.871	1.489	1.428	1.703	4.773	4.818	3.384	6.005	17.595	32.966
6	Sulawesi Barat	9.847	2.148	2.006	2.173	1.965	5.348	3.637	5.036	7.193	20.165	39.538
Jumlah		248.435	66.708	56.857	48.491	48.335	122.109	118.821	110.131	147.214	504.744	973.550

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"N

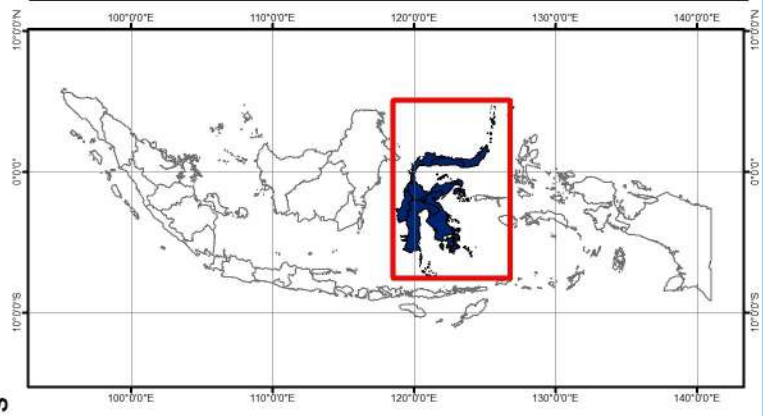
2°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	24	4	1	1	3	10	14	10	20	39	87
2	Bolmong	4.366	1.307	1.838	1.645	1.461	3.067	2.614	1.500	2.497	12.125	20.367
3	Bolmong Selatan	277	66	107	91	58	153	100	82	140	591	1.080
4	Bolmong Timur	567	110	94	93	96	229	206	145	231	863	1.774
5	Bolmong Utara	937	251	330	271	240	600	372	390	396	2.203	3.795
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	237	75	63	86	123	149	169	95	178	685	1.180
9	Manado	18	2	2	2	5	5	5	4	10	23	53
10	Minahasa	2.268	456	406	555	413	577	841	602	964	3.394	7.090
11	Minahasa Selatan	1.511	346	262	218	286	674	609	479	942	2.528	5.339
12	Minahasa Tenggara	809	82	101	130	136	281	224	187	207	1.059	2.167
13	Minahasa Utara	835	129	117	97	121	259	356	240	498	1.190	2.679
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	367	72	58	54	60	71	90	58	128	391	965
Jumlah		12.216	2.900	3.379	3.243	3.002	6.075	5.600	3.792	6.211	25.091	46.576

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

4°0'0"N

2°0'0"N

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

0°0'0"N

10°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

124°0'0"E

126°0'0"E

4°0'0"N

2°0'0"N

110°0'0"E

120°0'0"E

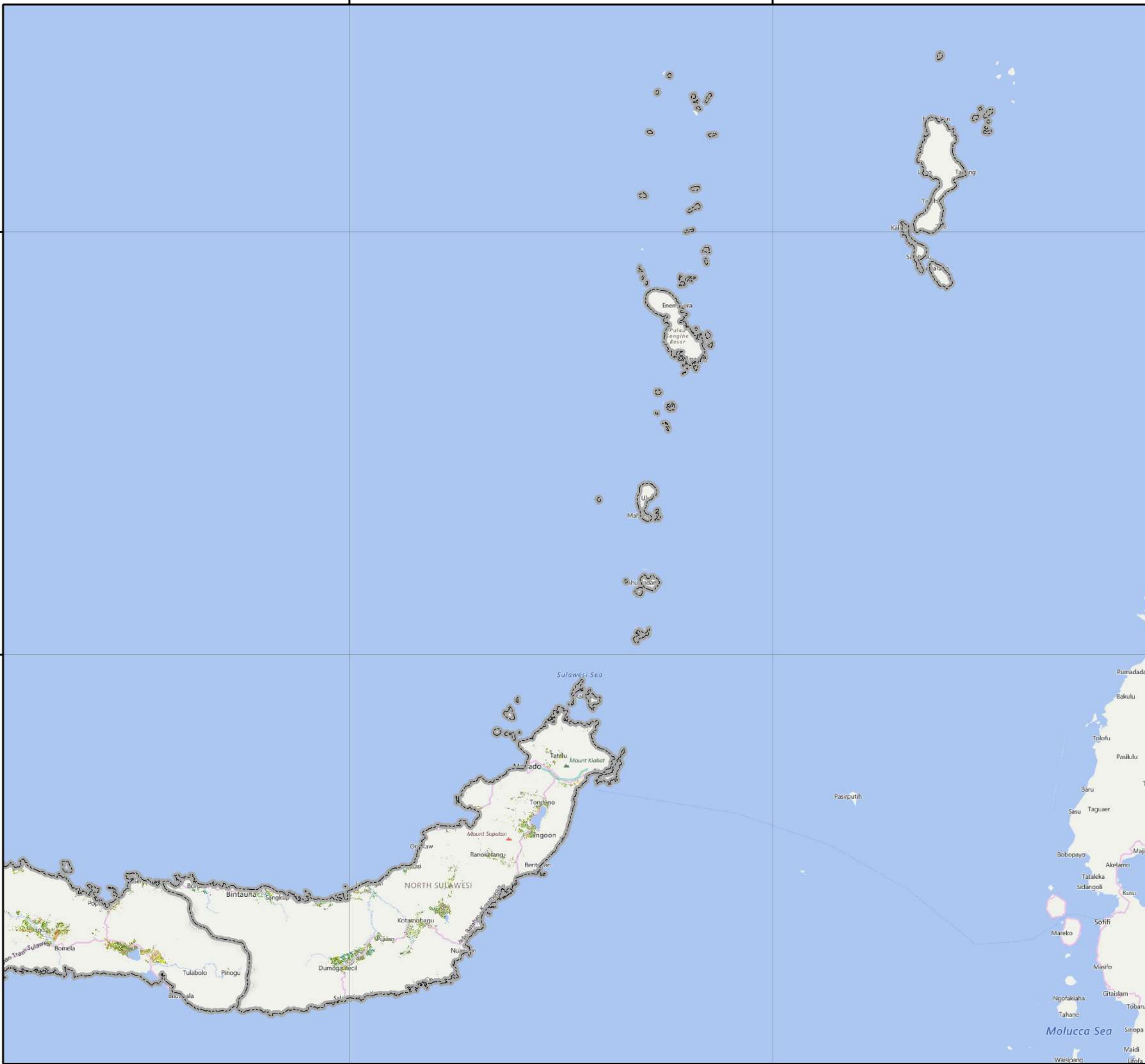
130°0'0"E

0°0'0"N

10°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	8.138	1.773	1.151	1.259	1.390	3.290	3.390	1.491	1.593	11.971	23.818
2	Banggai Kep	116	26	52	81	14	54	29	13	40	243	427
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.252	198	152	142	199	433	282	365	580	1.573	3.621
5	Donggala	2.542	547	629	677	510	655	840	792	1.240	4.103	8.496
6	Morowali	2.425	298	347	737	400	352	519	352	576	2.707	6.027
7	Morowali Utara	2.377	299	335	372	523	723	608	608	757	3.169	6.641
8	Palu	159	16	18	23	36	43	27	46	86	193	460
9	Parigi Moutong	6.228	1.135	1.048	1.302	1.532	3.158	1.665	1.542	9.622	10.247	27.490
10	Poso	4.578	655	629	612	876	2.220	1.475	1.623	2.768	7.435	15.583
11	Sigi	4.542	848	734	643	797	1.094	864	1.568	2.562	5.700	13.846
12	Tojo Unauna	433	47	86	90	77	126	116	96	205	591	1.283
13	Tolitoli	2.596	571	641	721	699	901	1.071	845	942	4.878	9.027
Jumlah		35.386	6.413	5.822	6.659	7.053	13.049	10.886	9.341	20.971	52.810	116.719

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

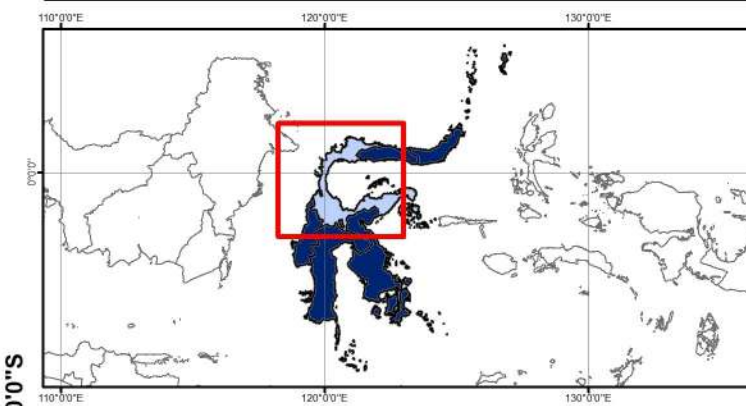
0°0'0"

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1.503	571	438	492	232	776	914	735	993	3.587	6.665
2	Barru	3.330	784	717	480	463	1.476	2.109	3.340	3.047	8.585	15.760
3	Bone	26.636	4.605	3.291	3.138	5.513	19.852	15.878	16.635	22.449	64.307	118.551
4	Bulukumba	6.303	1.633	852	746	1.400	3.397	3.732	3.547	3.178	13.674	24.880
5	Enrekang	2.662	559	585	385	297	773	853	753	1.378	3.646	8.290
6	Gowa	8.359	1.682	2.148	2.751	2.549	3.974	2.653	3.641	5.178	17.716	33.279
7	Jeneponto	4.526	1.445	1.446	1.070	1.582	6.942	3.360	2.340	3.362	16.740	26.099
8	Kep Selayar	66	4	4	3	3	42	36	26	46	114	230
9	Luwu	8.131	3.316	2.106	2.161	2.124	5.253	3.890	1.320	1.753	16.854	30.273
10	Luwu Timur	10.417	1.560	1.225	1.340	2.206	2.812	1.417	782	1.411	9.782	23.418
11	Luwu Utara	8.929	2.584	2.095	1.192	931	2.358	2.565	2.956	4.080	12.097	27.826
12	Makassar	582	140	144	113	126	264	167	274	289	1.088	2.128
13	Maros	6.326	952	1.375	1.570	990	2.756	3.540	4.202	4.489	14.433	26.287
14	Palopo	438	215	77	38	74	337	394	90	59	1.010	1.726
15	Pangkajene Kep	3.328	717	829	794	608	1.463	2.121	2.988	4.019	8.803	16.883
16	Parepare	149	28	31	17	21	76	81	185	168	411	756
17	Pinrang	11.565	7.042	7.400	4.125	1.923	4.121	4.786	3.959	3.084	26.314	48.366
18	Sidenreng Rappang	7.157	5.171	4.951	3.558	2.592	3.005	8.550	8.198	7.501	30.854	50.769
19	Sinjai	4.572	526	272	387	966	2.817	1.455	1.573	3.784	7.470	16.405
20	Soppeng	6.218	2.573	1.626	914	1.039	3.197	3.959	4.471	4.251	15.206	28.422
21	Takalar	3.754	925	1.670	1.923	1.285	1.640	1.523	2.128	2.065	10.169	17.098
22	Tana Toraja	4.705	232	266	272	475	2.102	1.706	1.624	2.619	6.445	14.047
23	Toraja Utara	6.256	421	487	527	506	1.703	1.843	2.134	2.460	7.200	16.372
24	Wajo	25.423	9.089	5.376	2.965	2.480	12.412	13.909	11.944	15.885	49.086	100.972
Jumlah		161.335	46.774	39.411	30.961	30.385	83.548	81.441	79.845	97.548	345.591	655.502

- Keterangan:
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
 - 2. Penggenangan
 - 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
 - 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
 - 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
 - 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
 - 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
 - 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
 - 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

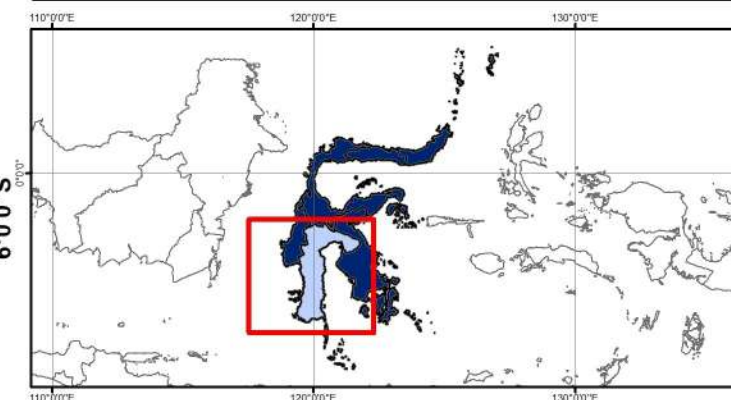
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	521	115	66	47	41	135	194	101	139	584	1.372
2	Bombana	2.121	894	541	486	464	999	1.574	1.607	1.251	5.671	10.111
3	Buton	518	104	60	73	51	100	166	97	191	547	1.367
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	321	28	24	87	24	151	69	53	220	408	982
7	Kendari	117	14	5	20	6	25	95	105	2	256	389
8	Kolaka	2.062	613	561	493	512	910	602	641	1.325	3.719	7.755
9	Kolaka Timur	2.894	1.262	805	716	580	1.297	2.176	1.236	586	6.810	11.604
10	Kolaka Utara	301	59	67	89	44	154	124	87	199	565	1.127
11	Konawe	6.803	2.641	1.939	1.187	1.596	3.363	3.745	2.572	3.435	14.402	27.353
12	Konawe Kep	141	12	7	21	7	18	15	12	17	80	252
13	Konawe Selatan	5.487	653	546	712	815	1.729	3.026	1.802	1.361	8.630	16.272
14	Konawe Utara	545	118	85	54	24	137	204	230	236	734	1.638
15	Muna	259	42	24	25	35	110	127	97	98	418	821
16	Muna Barat	262	47	20	17	28	188	322	93	226	668	1.206
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		22.352	6.602	4.750	4.027	4.227	9.316	12.439	8.733	9.286	43.492	82.249

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

110°0'0"E

120°0'0"E

130°0'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

2°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	829	207	313	399	437	705	597	593	839	3.044	4.955
2	Bone Bolango	418	340	27	19	32	67	347	543	471	1.035	2.264
3	Gorontalo	3.354	603	376	426	722	2.802	2.572	1.105	3.134	8.003	15.170
4	Kota Gorontalo	239	124	13	15	16	62	287	140	233	533	1.132
5	Gorontalo Utara	1.091	293	423	276	232	552	481	609	760	2.573	4.730
6	Pohuwato	1.368	304	337	293	264	585	534	394	568	2.407	4.715
Jumlah		7.299	1.871	1.489	1.428	1.703	4.773	4.818	3.384	6.005	17.595	32.966

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

1°0'0"N

1°0'0"N



110°0'0"E

110°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	210	51	28	46	29	73	67	122	111	365	743
2	Mamasa	3.557	557	470	518	551	778	688	1.073	1.913	4.078	10.164
3	Mamuju	1.778	395	514	566	293	791	1.174	890	985	4.228	7.420
4	Mamuju Tengah	1.334	220	100	157	136	349	451	330	629	1.523	3.734
5	Mamuju Utara	263	49	48	67	20	62	53	61	176	311	810
6	Polewali Mandar	2.705	876	846	819	936	3.295	1.204	2.560	3.379	9.660	16.667
Jumlah		9.847	2.148	2.006	2.173	1.965	5.348	3.637	5.036	7.193	20.165	39.538

Keterangan:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Bera: Lahan dibiarkan | 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST |
| 2. Penggenangan | 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST |
| 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST | 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 |
| 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST | 9. Panen : Tanaman sudah dipanen |
| 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST | |

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

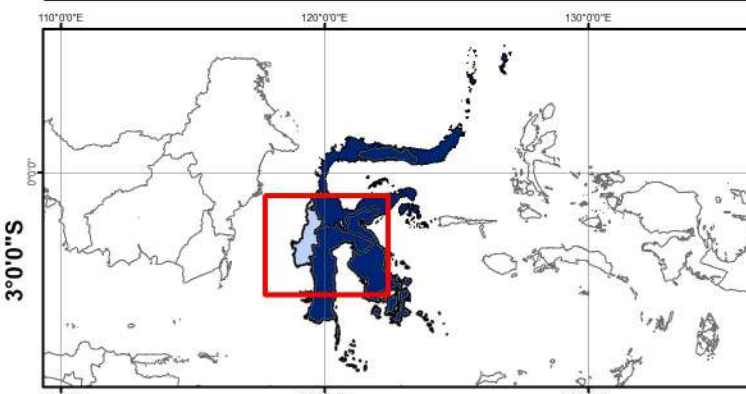
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S

3°0'0"S

118°0'0"E

119°0'0"E

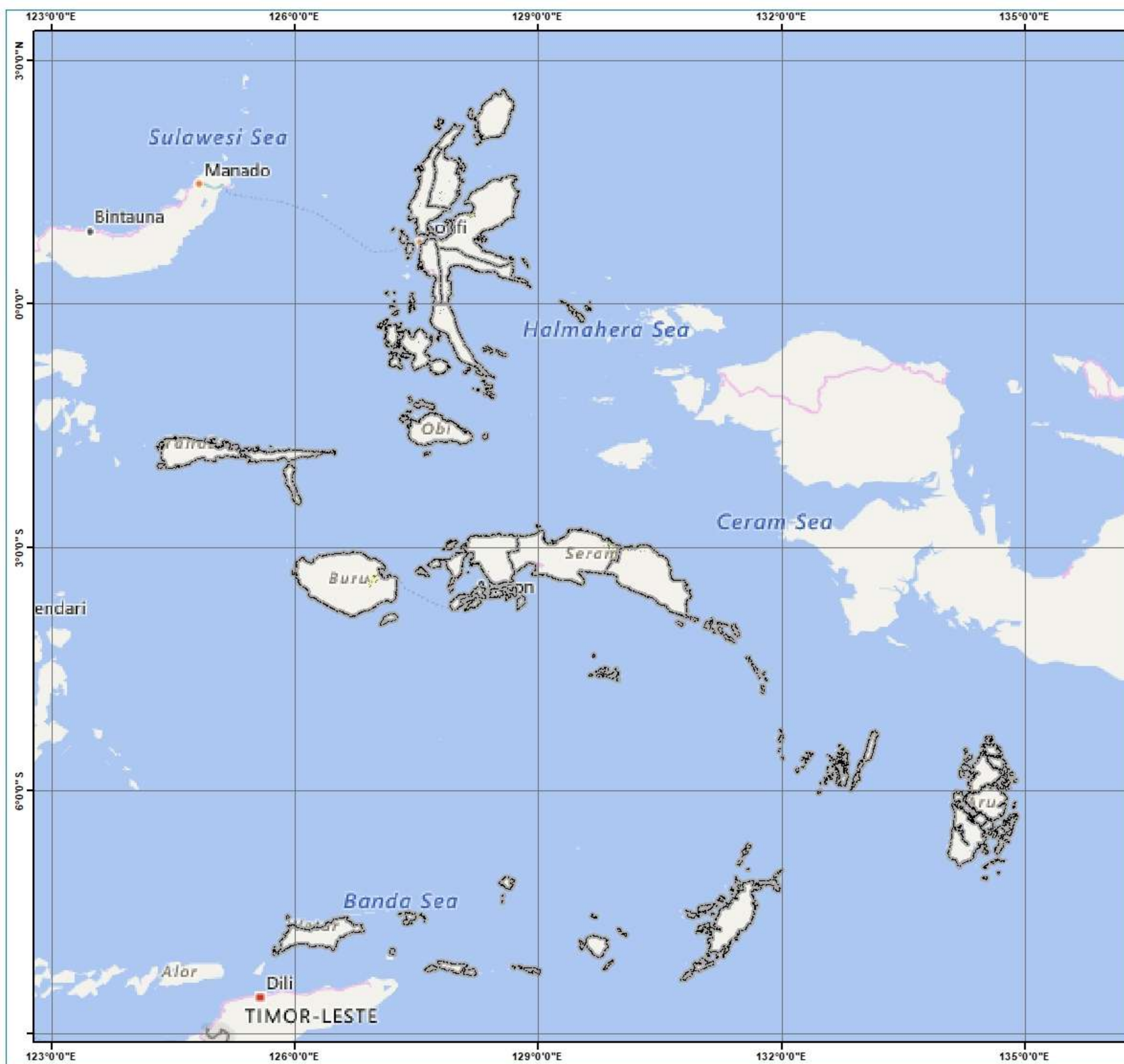
120°0'0"E

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.571	717	724	635	667	2.151	1.952	2.737	2.905	8.866	18.177
2	Maluku Utara	4.961	647	744	731	693	1.310	1.141	988	2.180	5.607	13.483
Jumlah		10.532	1.364	1.468	1.366	1.360	3.461	3.093	3.725	5.085	14.473	31.660

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



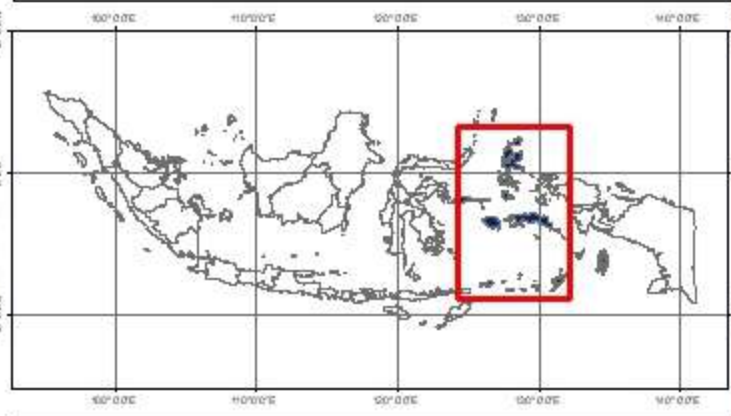

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU MALUKU

U

0 55 110 220 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

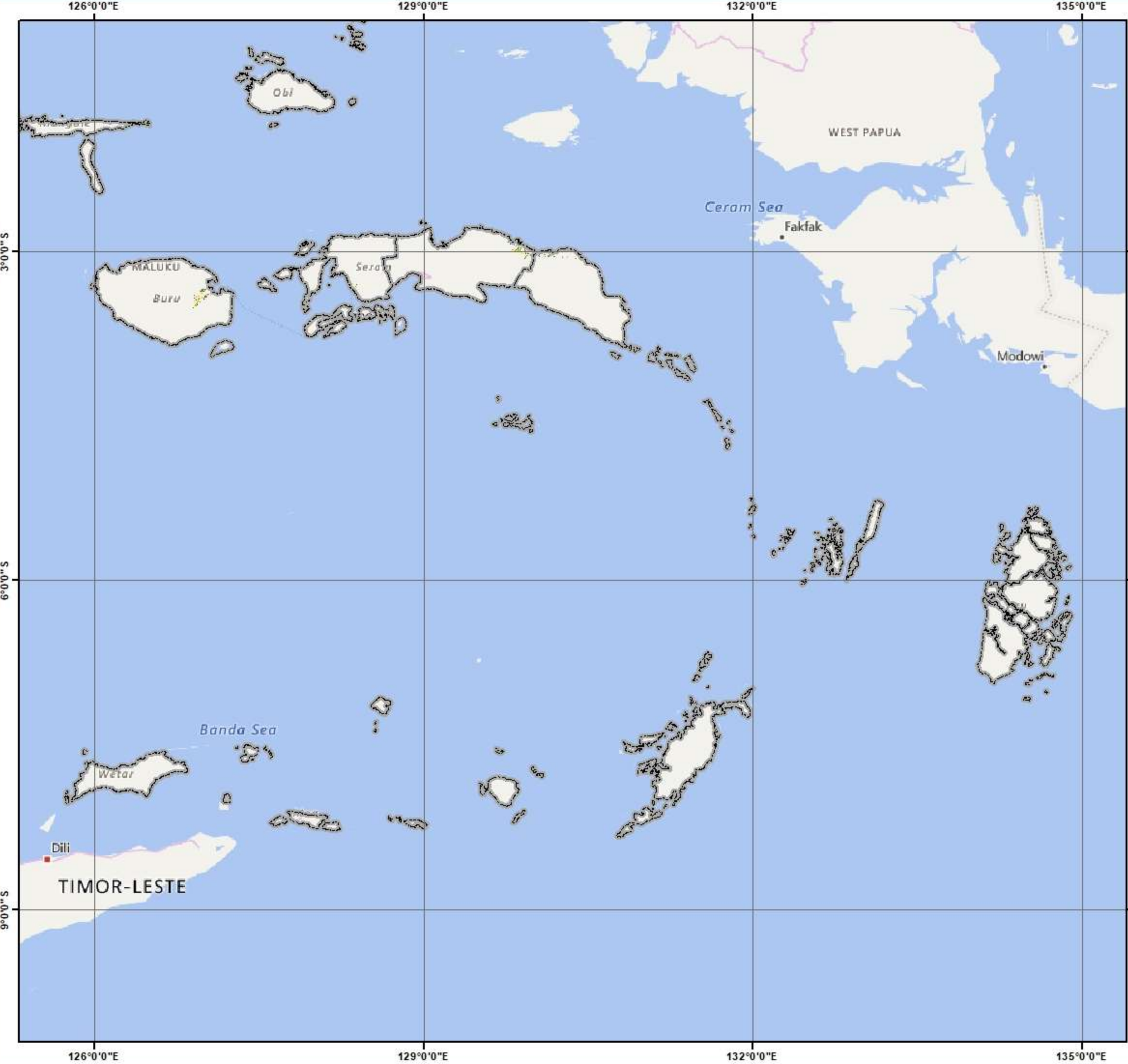
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.835	299	258	399	291	968	868	820	1.157	3.604	7.955
4	Buru	1.704	292	249	128	217	944	905	1.552	1.317	3.995	7.330
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	276	25	148	19	94	75	91	147	114	574	995
7	Seram Bagian Timur	756	101	69	89	65	164	88	218	317	693	1.897
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.571	717	724	635	667	2.151	1.952	2.737	2.905	8.866	18.177


Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST












6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

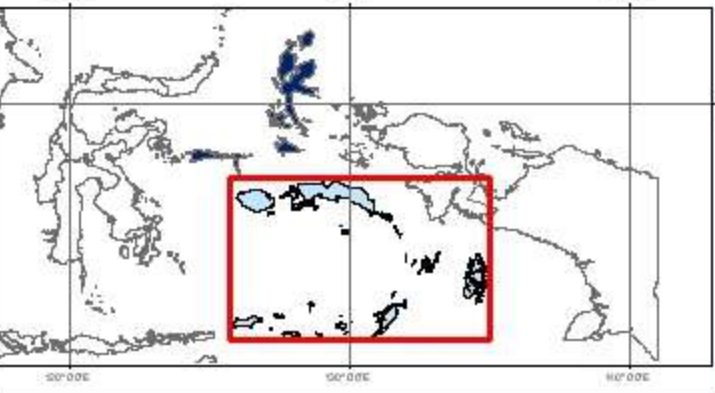



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025
PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI MALUKU


 0 40 80 160 Km

Legenda:

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

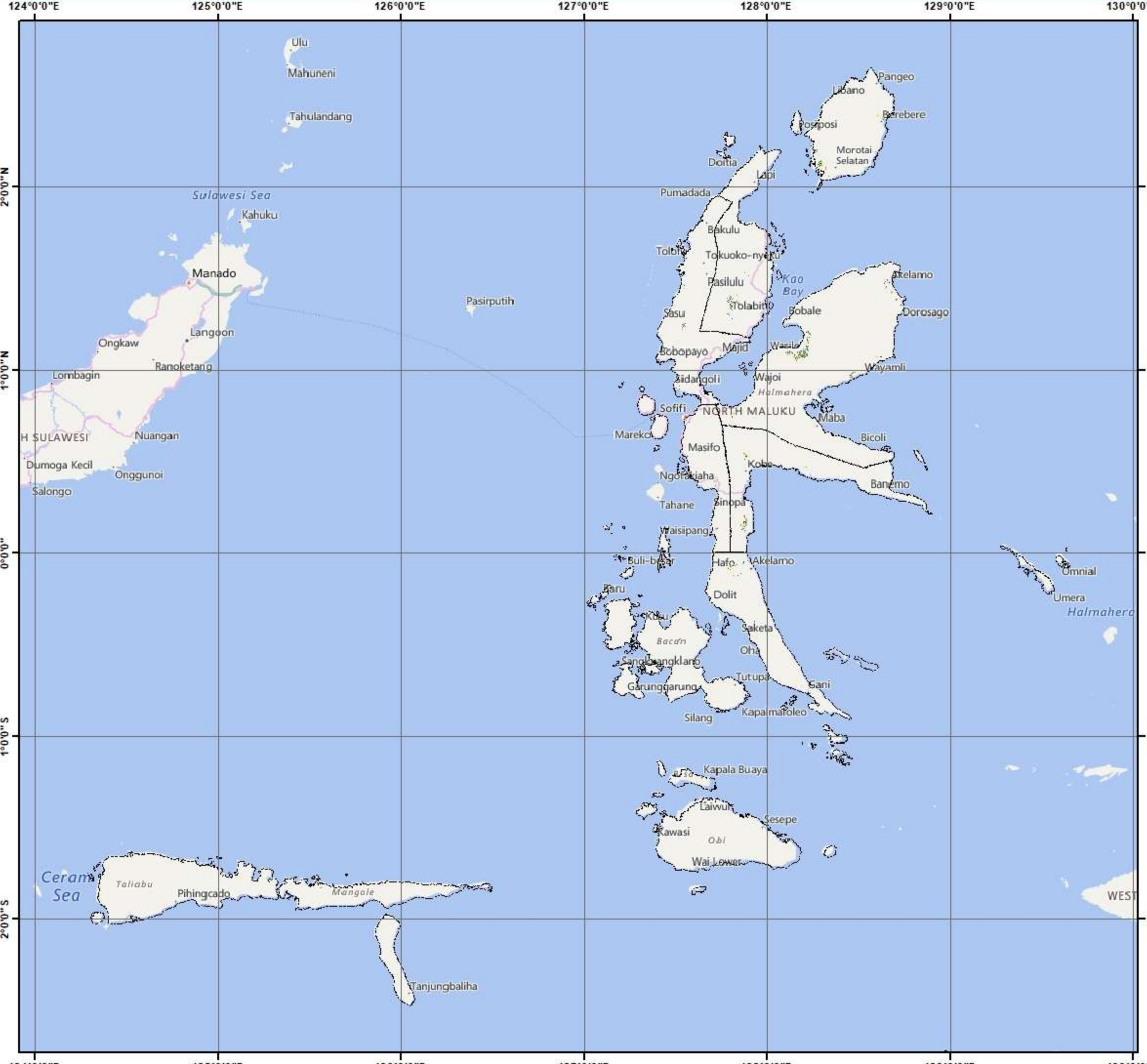
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	455	61	52	62	52	106	72	89	148	433	1.102
2	Halmahera Tengah	599	80	54	35	55	151	109	115	261	519	1.465
3	Kepulauan Sula	31	7	1	-	1	2	2	5	19	11	68
4	Halmahera Selatan	410	48	65	46	43	68	76	97	270	395	1.137
5	Halmahera Utara	686	109	149	101	111	111	132	125	272	729	1.808
6	Halmahera Timur	2.135	234	325	410	309	673	543	410	846	2.670	5.925
7	Pulau Morotai	419	62	76	53	106	148	174	124	187	681	1.357
8	Pulau Taliabu	68	14	10	6	5	12	10	7	53	50	186
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	158	32	12	18	11	39	23	16	124	119	435
Jumlah		4.961	647	744	731	693	1.310	1.141	988	2.180	5.607	13.483

Keterangan:

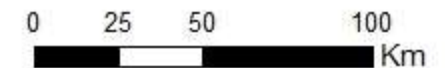
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



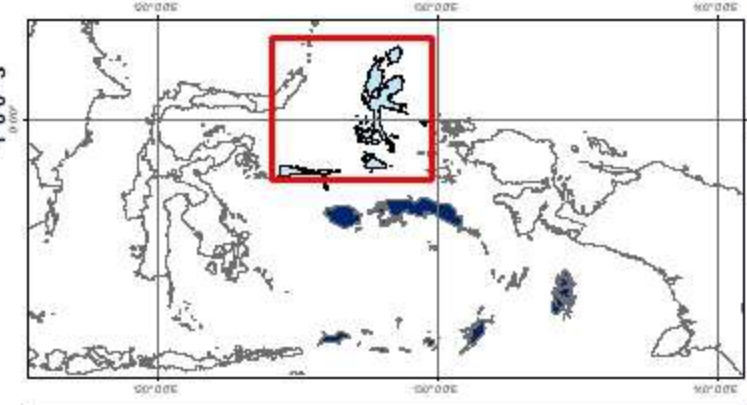
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI MALUKU UTARA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.385	450	405	767	486	855	726	423	1.254	3.662	8.830
2	Papua	10.633	3.158	2.049	1.056	1.184	3.038	4.675	4.705	1.913	16.707	33.795
Jumlah		14.018	3.608	2.454	1.823	1.670	3.893	5.401	5.128	3.167	20.369	42.625

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E

0°0'0" 3°0'0" 6°0'0" 9°0'0"



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PULAU PAPUA**

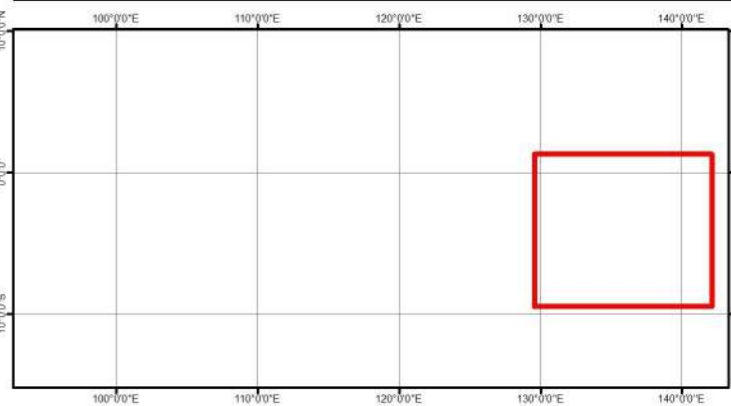


0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen

0°0'0" 3°0'0" 6°0'0" 9°0'0"



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

129°0'0"E 132°0'0"E 135°0'0"E 138°0'0"E 141°0'0"E

0°0'0" 3°0'0" 6°0'0" 9°0'0"

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	126	35	11	14	11	15	11	6	12	68	241
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	81	3	2	9	8	6	6	1	27	32	143
4	Teluk Bintuni	244	37	21	11	6	36	59	27	137	160	582
5	Manokwari	1.166	104	195	548	310	413	277	124	372	1.867	3.554
6	Sorong Selatan	92	12	8	5	2	18	28	21	49	82	235
7	Sorong	1.232	142	134	151	112	238	226	180	541	1.041	2.978
8	Rajaampat	75	24	7	14	9	9	23	20	37	82	218
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	357	92	27	15	27	118	94	43	75	324	856
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	12	1	-	-	1	2	2	1	4	6	23
Jumlah		3.385	450	405	767	486	855	726	423	1.254	3.662	8.830

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

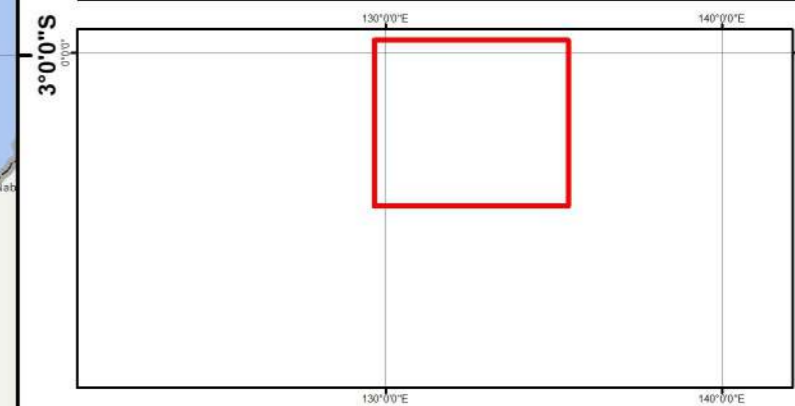
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	9.564	3.034	1.903	819	1.012	2.775	4.323	4.505	1.307	15.337	30.610
2	Jayawijaya	168	15	13	27	29	31	45	20	43	165	391
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	781	92	120	192	128	202	278	156	453	1.076	2.414
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	46	10	4	7	6	22	17	6	35	62	155
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	18	3	3	4	2	1	1	3	8	14	43
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	5	-	-	2	7	4	1	1	3	15	25
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	43	4	6	5	-	2	7	13	58	33	138
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	8	-	-	-	-	1	3	1	6	5	19
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		10.633	3.158	2.049	1.056	1.184	3.038	4.675	4.705	1.913	16.707	33.795

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



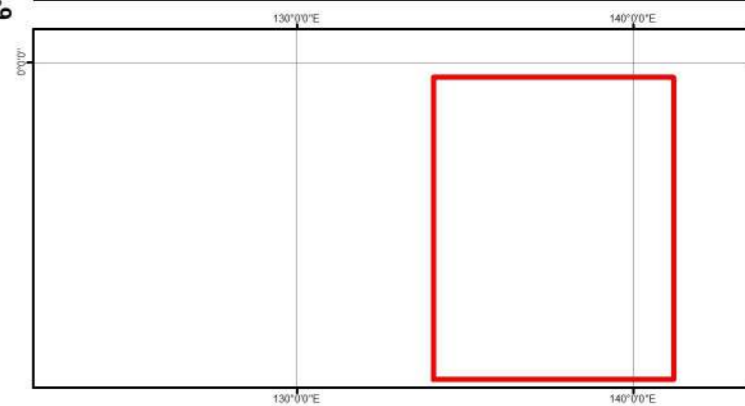
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
 2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
 PADI SAWAH PERIODE
 17 JANUARI - 1 FEBRUARI 2025
 PROVINSI PAPUA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/